



**PENERAPAN STRATEGI *KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED* (KWL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS IVB TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

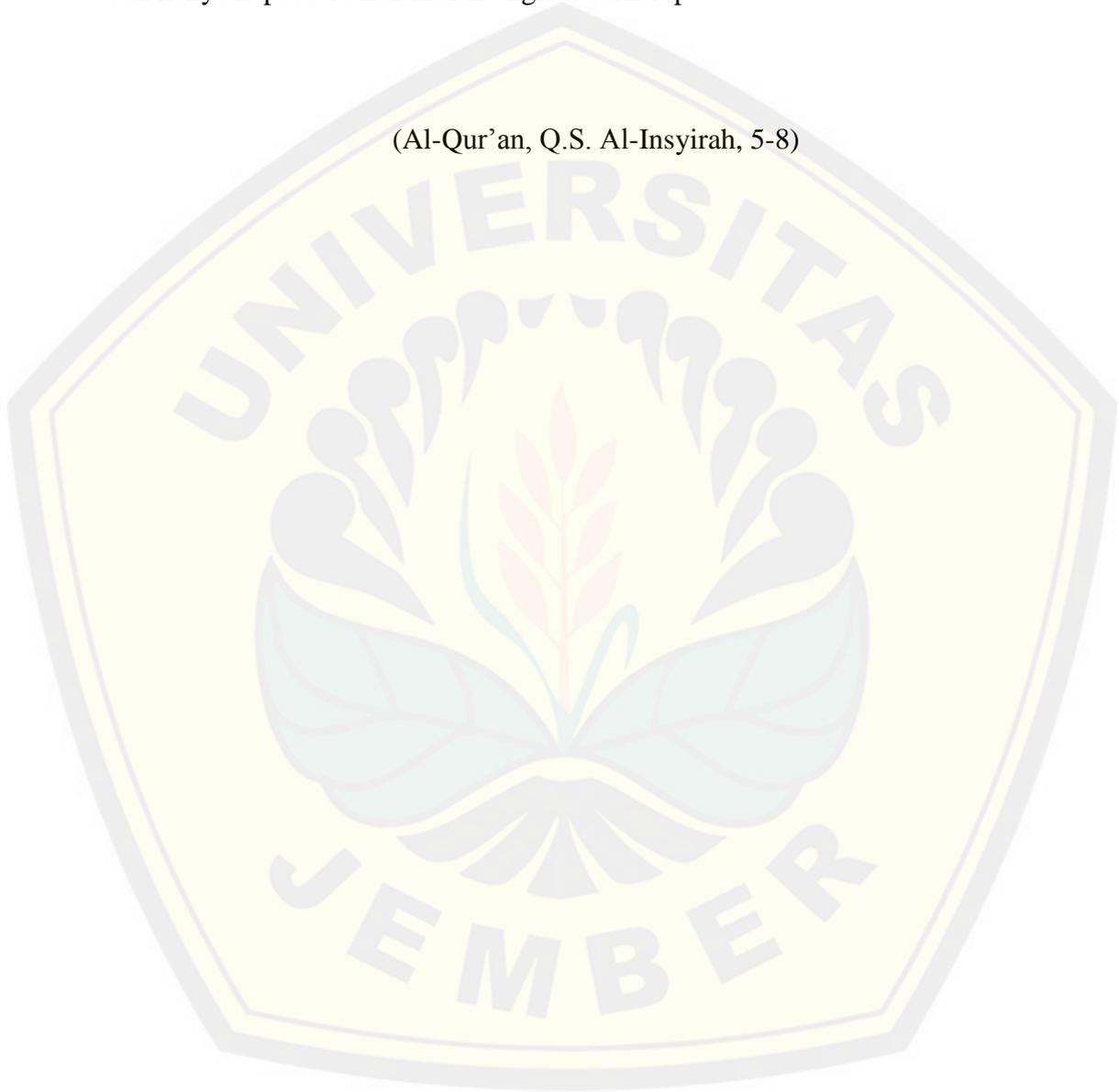
Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. kedua orang tuaku, Ayah Ahmad Yamin dan Ibu Maisaroh, serta seluruh keluarga besarku, terimakasih telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat berharga dalam setiap langkahku menuntut ilmu;
2. guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga SMA dan dosenku di Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang membanggakan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap”.

(Al-Qur'an, Q.S. Al-Insyirah, 5-8)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Izzah Fitri Badriyah

NIM : 140210204106

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Strategi *Know, Want to Know, and Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 April 2019

yang menyatakan,

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *KNOW, WANT TO KNOW, AND LEARNED*
(KWL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS IVB TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Izzah Fitri Badriyah
NIM : 140210204016
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 08 Februari 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI *KNOW, WANT TO KNOW, AND LEARNED*
(KWL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS IVB TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU DI SDN JEMBER LOR 02**

Oleh:

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Know, Want to Know, and Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Selasa/02 April 2019

Jam : 12.45 WIB

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Strategi *Know, Want To Know, Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IVB Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02; Izzah Fitri Badriyah, 140210204106; 2019: 50 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan. Hasil pengamatan awal di kelas IVB SDN Jember Lor 02 diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca, yaitu siswa belum dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, dan siswa belum dapat menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya dengan kalimat sendiri secara runtut. Hal tersebut menjadi permasalahan yang perlu diberikan solusi, mengingat dalam kompetensi dasar kelas IV adalah siswa harus mampu dan telah mencapai fase membaca pemahaman. Siswa perlu dikenalkan langkah-langkah membaca yang baik untuk dapat memahami bacaan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan membaca pemahaman. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran KWL (*Know–Want to Know–Learned*). Melalui strategi KWL, siswa dapat mengingat bacaan lebih lama, karena strategi ini menekankan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya dan terarah pada pokok dalam suatu bacaan sehingga siswa juga dapat memperoleh informasi baru melalui bacaan yang dibacanya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses penerapan strategi KWL yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IVB tema indahya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?” dan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman setelah menggunakan strategi KWL pada siswa kelas IVB tema indahya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 02, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IVB. Jenis penelitian ini adalah PTK, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan tes.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah dalam penerapan strategi KWL masih terdapat kendala yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengisi kolom W (*want to know*) yang merupakan perumusan pertanyaan yang harus dibuat untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari topik yang diberikan. Selanjutnya, guru memberikan solusi dengan cara memberi contoh dalam membuat pertanyaan dan meminta setiap anggota kelompok mencoba merumuskan satu pertanyaan lalu dilanjutkan dengan anggota lain secara bergantian, lalu mendiskusikannya. Pembelajaran menggunakan strategi KWL pada hasil belajar membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar membaca pemahaman siswa, pada siklus I secara klasikal skor ranah afektif sebesar 69,23 (cukup), ranah kognitif 72,67 (baik), ranah psikomotorik 68,17 (cukup). Pada siklus II ranah afektif 75,84 (baik), ranah kognitif 78,26 (baik), dan ranah psikomotorik 76,28 (baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran KWL dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IVB tema indahny keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Saran bagi guru, diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran KWL pada pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Know, Want to Know, and Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing utama, Bapak Drs. Hari Hatrijono, M.Pd dan dosen pembimbing anggota, Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penulisan skripsi;
2. dosen penguji, Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan dosen pembahas Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd, yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Kepala Sekolah SD Negeri Jember Lor 02 dan guru kelas IVB yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini; dan
5. teman-teman Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Jember, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	6
2.2 Strategi Pembelajaran.....	8
2.3 Istilah Terkait dalam Strategi Pembelajaran.....	8
2.3.1 Model pembelajaran.....	8
2.3.2 Pendekatan pembelajaran.....	9
2.3.3 Metode pembelajaran.....	10
2.3.4 Teknik dan taktik pembelajaran.....	10
2.4 Strategi Pembelajaran KWL.....	11
2.4.1 Pengertian strategi pembelajaran KWL.....	11
2.4.2 Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran KWL.....	12

2.4.3 Langkah-langkah strategi pembelajaran KWL.....	12
2.5 Fase-fase Membaca.....	13
2.5.1 Fase membaca permulaan (kelas I dan kelas II SD).....	14
2.5.2 Fase membaca lancar (kelas III SD).....	14
2.5.3 Fase membaca pemahaman (kelas IV sampai kelas VI SD)	
2.5.4 Fase membaca literasi (kelas VI SD ke atas).....	14
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca	
Pemahaman.....	16
2.7 Hasil Belajar.....	16
2.7.1 Ranah kognitif.....	16
2.7.2 Ranah afektif.....	17
2.7.3 Ranah psikomotorik.....	18
2.8 Penerapan Strategi Pembelajaran KWL pada Tema Indahnnya	
Keragaman di Negeriku.....	19
2.9 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
2.10 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
3.4 Prosedur penelitian.....	25
3.4.1 Tindakan pendahuluan.....	25
3.4.2 Pelaksanaan siklus I.....	25
3.5 Data dan Sumber Data.....	26
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Penerapan Strategi Pembelajaran KWL dalam Meningkatkan Hasil	
Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnnya	
Keragaman di Negeriku SDN Jember Lor 02.....	29
4.1.1 Pelaksanaan siklus I.....	29
4.1.2 Pelaksanaan siklus II.....	34

4.2 Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Neheriku SDN Jember Lor 02,...	38
4.2.1 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	38
4.2.2 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	40
4.2.3 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	42
4.2.4 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	43
4.2.5 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	45
4.2.6 Peningkatan ranah kognitif siswa pada prasiklus ke siklus I	46
4.3 Temuan Penelitian.....	47
BAB 5. PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	52
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	53
C. Daftar Nama Siswa.....	54
D. Hasil Wawancara.....	56
E. Pedoman Penilaian.....	59
F. Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	61
G. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	74
H. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	85
I. Silabus Pembelajaran.....	96
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus.....	100
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	105
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	112
M. Materi Pembelajaran.....	119
N. Lembar Kerja Siswa.....	127
O. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	129
P. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	131
Q. Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	136
R. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	137
S. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	139
T. Kunci Jawaban Tes Siklus II.....	144
U. Pedoman Penskoran.....	145
V. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	146
W. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	147
X. Foto Tes Hasil Belajar.....	148
Y. Foto Pelaksanaan Penelitian.....	150
Z. Biodata Mahasiswa.....	153

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi untuk memperoleh dan memberi suatu informasi, juga untuk menyampaikan pendapat seseorang. Menurut Kenjono (dalam Solhan, 2007:4) bahasa adalah sistem lambang bunyi arbiter, yaitu bahasa telah disepakati dan mampu dipahami oleh kedua belah pihak pengguna bahasa tersebut. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan apa yang dipikirkannya, juga mengekspresikan sikap dan perasaannya.

Masyarakat perlu memiliki keterampilan untuk mengkomunikasikan hasil olah pikir serta pendapatnya dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang dapat mengungkapkan semua yang dipikirkan melalui bahasa yang digunakan sehari-hari, yaitu bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa mulai diajarkan kepada anak sejak mereka belajar berucap yang lalu dikembangkan ketika menginjak pendidikan formal yaitu sekolah. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat perlu diajarkan secara baik di sekolah. Keterampilan berbahasa meliputi menulis, membaca, menyimak dan berbicara (Satrijono, 2014:2).

Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang luas serta dapat melakukan penilaian terhadap suatu bacaan. Kegiatan membaca semakin penting dalam

kehidupan masyarakat yang kini semakin modern dan kompleks. Setiap aspek kehidupan telah melibatkan kegiatan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari siswa di sekolah. Keterampilan membaca memiliki peranan sangat penting dalam suatu aktivitas komunikasi. Keterampilan membaca merupakan modal utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Melalui keterampilan membaca, banyak informasi yang akan diperoleh. Banyaknya informasi yang diperoleh melalui media cetak dan internet yang sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat membuat banyak orang yang merasakan manfaat dari keterampilan membaca.

Salah satu kompetensi dasar membaca kelas IV pada kurikulum 2013 yaitu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penting bagi guru untuk membelajarkan kalimat utama yang merupakan kalimat pokok untuk menemukan informasi baru atau ringkasan dari keseluruhan bacaan melalui membaca pemahaman. Tampubolon (2008:4) menjelaskan keterampilan membaca salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman termasuk keterampilan yang harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Keterampilan membaca pemahaman diberikan kepada siswa supaya mampu menelaah suatu teks bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman menjadi hal sangat penting untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Membaca pemahaman digunakan untuk menerima informasi yang disampaikan secara tertulis.

Hasil pengamatan awal di kelas IVB SDN Jember Lor 02 diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca, yaitu siswa belum dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, dan siswa belum dapat menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya dengan kalimat sendiri secara runtut. Hal tersebut menjadi permasalahan yang perlu diberikan solusi, mengingat dalam kompetensi dasar kelas IV adalah siswa harus mampu dan telah mencapai fase membaca pemahaman. Ketika selesai membaca dan guru memberikan pertanyaan, terlihat siswa masih membuka dan membaca ulang bacaan. Strategi yang digunakan guru saat siswa membaca yakni membaca bergilir atau membaca secara bergantian. Pada saat salah satu siswa membaca, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca secara

individu dan hanya sedikit siswa yang membaca dengan sungguh-sungguh. Siswa harus membaca berulang kali untuk dapat memahami isi bacaan, dapat disimpulkan kemampuan membaca siswa heterogen. Siswa kelas IVB masih harus dibimbing ketika melakukan kegiatan membaca pemahaman, juga masih banyak siswa yang belum memiliki strategi atau cara tertentu saat membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVB yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018 di SDN Jember Lor 02, didapatkan informasi bahwa dengan jumlah siswa yang cukup banyak, sulit untuk mengendalikan semua siswa, sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan berani untuk bertanya, dan mereka yang seringkali mendapatkan nilai bagus. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswakeselas IVB SDN Jember Lor 02.

Melalui data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 masih rendah dan perlu dikembangkan, sehingga perlu dicari strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa. Siswa perlu melakukan kegiatan membaca dengan strategi pembelajaran baru agar kegiatan membaca tidak menjadi sebuah kegiatan yang membosankan. Siswa perlu dikenalkan langkah-langkah membaca yang baik untuk dapat memahami bacaan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan membaca pemahaman. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran KWL (*Know–Want to Know–Learned*).

Menurut Rahim (2005:41), strategi pembelajaran KWL mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi KWL juga dapat membantu siswa memahami informasi baru yang diterimanya. Strategi ini dipilih karena langkah-langkah strategi pembelajaran KWL cukup sederhana dan jelas serta memiliki dampak signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca pemahaman. Guru perlu mengarahkan kegiatan apa saja yang harus dilakukan siswa pada saat melaksanakan kegiatan membaca pemahaman dengan strategi KWL. Melalui strategi KWL, siswa dapat mengingat bacaan lebih lama, karena strategi ini menekankan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya dan terarah pada pokok dalam suatu bacaan sehingga siswa juga dapat memperoleh informasi baru

melalui bacaan yang dibacanya. Berdasarkan penelitian Sari (2011), diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 meningkat menjadi 60%, sedangkan pada siklus 2 menjadi 83%, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Penerapan strategi KWL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa serta memudahkan siswa kelas IVB dalam memahami materi pada tema indahny keragaman di negeriku.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini mengambil judul Penerapan Strategi KWL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IVB Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses penerapan strategi KWL yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IVB tema indahny keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman setelah menggunakan strategi KWL pada siswa kelas IVB tema indahny keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses penerapan strategi KWL yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IVB tema indahny keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019.
2. Meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IVB melalui strategi KWL di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran KWL diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif.
2. Bagi guru, diharapkan sebagai masukan untuk memilih strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran sehingga peningkatan kualitas belajar lebih baik ke depannya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang implementasi kurikulum 2013 dan penerapan strategi KWL dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang dipaparkan dalam bab ini meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar; (2) strategi pembelajaran; (3) istilah terkait dalam strategi pembelajaran; (4) strategi pembelajaran KWL; (5) membaca pemahaman; (6) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman; (7) hasil belajar; (8) penerapan strategi pembelajaran KWL pada tema “indahya keragaman di negeriku”; (9) kerangka berpikir penelitian; dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Suatu pembelajaran melibatkan dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar, hal ini berhubungan dengan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil dengan mengabaikan proses, hal penting dalam pembelajaran adalah proses yang menentukan tercapai tidaknya tujuan dari pembelajaran tersebut dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku. Menurut Sugandi (2000:25), ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) secara garis besar diarahkan sebagai penanaman kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar baik secara tulis maupun lisan. Bahasa sebagai alat perantara informasi berperan penting terhadap pengalaman belajar siswa khususnya SD,

karena merupakan waktu yang tepat dalam menanamkan pentingnya belajar bahasa sejak dini. Belajar bahasa erat kaitannya dengan belajar komunikasi, kemampuan berbahasa dapat membantu siswa mengenali dirinya atau menggali potensi diri, berkomunikasi yang baik dan benar, menyampaikan pendapat sesuai prosedur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, serta membantu siswa belajar mengenai bidang atau mata pelajaran lainnya.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan berbasis teks, tentunya guru harus menggunakan variasi strategi, metode serta media yang sesuai dan menarik agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dalam hal penyajian teks.

Berikut beberapa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat BSNP (2006:120).

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa. Tarigan (1994:2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, sebagai berikut. (1) Keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan keterampilan dasar berbahasa yang wajib dipahami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

2.2 Strategi Pembelajaran

Strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahim, 2005:36). Strategi pembelajaran adalah upaya memilih, menyusun, dan memobilisasi segala cara, sarana/prasarana dan tenaga untuk menciptakan sistem lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku secara optimal (Abimayu, 2009:2-3).

Pembelajaran menurut Reigeluth (dalam Bektiarso, 2015) adalah aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola, dan mengevaluasi.

Menurut Yamin (2013:1-4), strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk seleksi dan mengatur kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan dalam satuan pelajaran sebagai metode-metode untuk memanipulasi untuk unsur-unsur pengetahuan. Menurut Arends (dalam Bektiarso, 2015:22) strategi pembelajaran adalah cara-cara yang ditempuh oleh guru dalam membantu siswa untuk memperoleh dan mengembangkan konsep-konsep dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran lebih lanjut dan pemikiran tingkat tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dan metode-metode dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran yang berkaitan erat dengan situasi belajar atau model pembelajaran dan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2.3 Istilah Terkait dalam Strategi Pembelajaran

Banyak istilah dalam pembelajaran yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Berikut pemaparan beberapa istilah tersebut.

2.3.1 Model pembelajaran

Menurut Jawey dan Weil (dalam Majid, 2015:13), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk merancang pembelajaran di

kelas, ataupun pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pembelajaran. Pengertian tersebut mendefinisikan bahwa: (1) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya; dan (2) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belakangnya.

Joyce (dalam Majid, 2015:13) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang pengajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode, atau prosedur. Menurut Kardi dan Nur (2000), ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

2.3.2 Pendekatan pembelajaran

Menurut Gladene Roberston dan Hellmut Lang (dalam Majid, 2015:19), pendekatan pembelajaran dapat dimaknai menjadi 2 pengertian, yaitu sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran sebagai dokumen tetap, artinya adalah suatu kerangka umum dalam praktik profesional guru, yaitu serangkaian dokumen yang dikembangkan untuk mendukung pencapaian kurikulum.

2. Pendekatan pembelajaran sebagai bahan kajian yang terus berkembang, adalah selain sebagai kerangka umum untuk praktik profesional guru, juga dimaksudkan sebagai studi kompherensif tentang praktik pembelajaran maupun petunjuk pelaksanaannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah kerangka umum yang digunakan guru untuk membelajarkan siswa dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran.

2.3.3 Metode pembelajaran

Metode digunakan sebagai salah satu strategi, tetapi juga tidak menutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi, artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai, dapat diartikan metode pembelajaran adalah unsur untuk melaksanakan strategi pembelajaran, unsur-unsur yang mendukung strategi pembelajaran seperti belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi, waktu yang tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan (Majid, 2015:21).

Disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar yang melibatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun perbedaan strategi dengan metode pembelajaran adalah bahwa strategi mengajar bisa berarti rencana, cara dan upaya tertentu khususnya yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk memandu, mengarahkan, dan menunjukkan jalan kepada siswa untuk merealisasikan seperangkat tujuan pembelajaran.

2.3.4 Teknik dan taktik pembelajaran

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik, sedangkan taktik pembelajaran adalah gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual (Majid, 2015:24).

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan bahkan taknik pembelajaran sudah terangkai menjadi suatu kesatuan yang utuh, maka terbentuk

model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang dapat digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan melalui berbagai metode pembelajaran, dan dalam menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dalam penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda.

2.4 Strategi Pembelajaran KWL

Kajian teori yang dipaparkan dalam subbab ini meliputi: (1) pengertian dan karakteristik strategi pembelajaran KWL; (2) kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran KWL; dan (3) langkah-langkah strategi pembelajaran KWL.

2.4.1 Pengertian strategi pembelajaran KWL

KWL singkatan dari *Know* yang berarti mengetahui, *Want* adalah ingin dan *Learn* yang berarti belajar, jadi strategi pembelajaran KWL adalah strategi belajar yang membuat anak berpikir apa yang telah mereka ketahui tentang suatu topik, apa yang ingin mereka ketahui dari topik dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari. Strategi pembelajaran KWL memberikan suatu peran aktif untuk siswa pada sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran, strategi ini juga bisa memperdalam kemampuan siswa untuk mengembangkan pertanyaan yang dibuatnya (Rahim, 2005:41). Menurut Nur (2005:87), strategi pembelajaran KWL merupakan cara membuat siswa berpikir tentang apa yang telah siswa ketahui tentang suatu topik dan apa yang ingin siswa ketahui tentang topik tersebut sebelum siswa membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan strategi pembelajaran KWL merupakan sebuah strategi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, terutama dalam membaca yang dimulai dari proses berpikir yaitu proses merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama dan setelah membaca. Aktivitas berpikir oleh siswa ini dapat dilihat dari proses membaca teks atau cerita nonfiksi kemudian menuliskannya dalam bentuk latihan dalam lembar kerja.

2.4.2 Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran KWL

Menurut Nadiyah (dalam Fitriyogi, 2011:11-12), strategi KWL mempunyai beberapa kelebihan bagi siswa dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
2. Memudahkan siswa mengorganisasikan materi pelajaran.
3. Dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
4. Mengajarkan pada siswa untuk berpikir kritis.
5. Membantu siswa untuk melakukan penelitian terhadap diri sendiri.

Adapun kekurangan dari penggunaan strategi KWL ini adalah sebagai berikut.

1. Apabila siswa tidak memiliki pengetahuan awal yang bagus, maka ia akan mengalami kesulitan untuk dapat menerima materi dengan baik.
2. Tidak cocok digunakan untuk bacaan yang bersifat fiksi.
3. Ketika siswa gagal dalam pertanyaan ataupun kesulitan dalam menuangkan pemahamannya dalam tulisan, maka siswa akan mudah menyerah dan bosan dalam pelajaran.

2.4.3 Langkah-langkah strategi pembelajaran KWL

Rahim (2005:41) berpendapat bahwa strategi pembelajaran KWL melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Langkah K

Langkah *know* (apa yang saya ketahui) merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, kemudian membangkitkan informasi melalui diskusi kelas. Guru memandu siswa untuk menggali skemata tentang apa yang diketahuinya, memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti “Apa yang kamu ketahui tentang ... (topik)?”. Guru menulis tanggapan siswa di papan tulis, kemudian diskusi dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya, seperti “Darimana kamu mengetahui hal tersebut?”. Setelah skemata terbentuk, siswa diminta menggunakan informasi yang dimilikinya untuk memprediksi informasi yang dapat diharapkan ditemukan ketika membaca.

2. Langkah W

Want (what I want to learn) artinya apa yang ingin saya pelajari. Peran guru adalah menyoroti perbedaan dan kesenjangan dalam informasi yang ingin diketahui siswa sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu siswa memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan dalam bacaan. Pada kegiatan ini guru menuntun siswa menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan minat dan rasa ingin tahu yang ditimbulkan dalam langkah K. Guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Pertanyaan yang sudah diformulasikan dituliskan oleh guru di papan tulis, kemudian guru berusaha terus memancing pertanyaan-pertanyaan dari siswa untuk mengetahui tentang hal apa yang ingin mereka pelajari, sehingga diharapkan jika mereka mempelajari hal yang mereka sukai, maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan efektif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat dijawab siswa setelah membaca bacaan. Pemahaman siswa terhadap bahan bacaan disesuaikan dengan tujuan kurikulum yang dijabarkan pada pembelajaran membaca pemahaman.

3. Langkah L

Learn, (what I have learned) artinya apa yang telah saya ketahui. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan pembelajaran. Setelah selesai membaca, siswa perlu menuliskan informasi yang diperolehnya dari bacaan. Siswa memeriksa pertanyaan yang telah dirumuskan untuk melihat apakah telah menemukan jawaban. Guru memberikan penekanan untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa melalui cara ini, dan siswa mulai mengambil pemahaman dari apa yang telah dipelajari. Guru juga membimbing siswa untuk menuliskan dan memetakan informasi yang telah diketahuinya.

2.5 Fase-fase Membaca

Menurut Tarigan (dalam Ningtias, 2010:6), membaca adalah suatu kegiatan yang memberikan respon makna secara tepat terhadap lambang bilangan verbal yang tercetak atau tertulis. Rahim (2005:2) menyatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya

sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah proses pemberian makna terhadap simbol-simbol bahasa tulis yaitu kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf yang di dalamnya terdapat berbagai faktor untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan, sehingga mampu memahami, menganalisis, bahkan menilai dan memberi tanggapan atau pendapat terhadap bacaan yang dibacanya.

2.5.1 Fase membaca permulaan (kelas I dan kelas II SD)

Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal untuk siswa belajar memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Hartati, 2006). Pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan, karena bertujuan agar anak mampu mengenal huruf, mengidentifikasi, mengklasifikasikan huruf serta mampu merangkaikan huruf menjadi suku kata, kata serta kalimat. Dalam hal ini, pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar dilakukan melalui beberapa tahap, yakni pengenalan huruf, baik vokal maupun konsonan, membedakan huruf vokal dan konsonan, mengidentifikasikan huruf vokal dan konsonan, merangkaikan huruf menjadi suku kata, merangkaikan suku kata menjadi kata, dan merangkaikan kata menjadi kalimat (Rahim, 2005).

2.5.2 Fase membaca lancar (kelas III SD)

Membaca lancar adalah membaca dengan tidak tersendat-sendat, yaitu membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar serta memperhatikan tanda bacanya dengan tujuan untuk melatih cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan dengan memperhatikan siswa agar mengindahkan pelafalan, intonasi, dan tanda baca (Depdiknas, 2009:28).

2.5.3 Fase membaca pemahaman (kelas IV sampai kelas VI SD)

Menurut Tarigan (dalam Ningtias, 2010:7), ditinjau dari segi tujuan akhir dalam aktivitas membaca, membaca dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. membaca pemahaman, adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran dari suatu bacaan, sehingga memperoleh pemahaman bacaan secara menyeluruh setelah bacaan itu selesai dibaca;
2. membaca kritis, adalah suatu kegiatan membaca yang tidak sebatas hanya untuk mengerti dan memahami apa yang dikemukakan oleh penulis; dan
3. membaca ide, adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, penelitian ini difokuskan pada jenis membaca pemahaman. Tarigan (1979:56) mendefinisikan membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca intensif yang bertujuan untuk memahami: (a) standar-standar atau norma-norma kesastraan; (b) resensi kritis; (c) drama tulis; (d) pola-pola fiksi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca intensif untuk membangun sejumlah pengetahuan yang memiliki tujuan memahami isi bacaan yang tingkat pemahamannya sangat beragam mulai dari tidak memahami sampai tingkat sangat memahami.

2.5.4 Fase membaca literasi (kelas VI SD ke atas)

Dalam konsep literasi, membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks dalam rangka mencapai suatu tujuan yakni untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan untuk berpartisipasi dalam masyarakat (Yulia, 2008). Berdasarkan definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca. Membaca dalam pengertian ini sangat membutuhkan kemampuan menganalisis dan menyintesis informasi sehingga pemahaman yang dihasilkan memiliki struktur makna yang kompleks. Lebih lanjut, upaya menganalisis dan menyintesis informasi hanya dapat dilakukan jika seorang pembaca terlibat langsung dengan teks atau termotivasi untuk membaca teks tersebut.

2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca Pemahaman

Pada proses membaca terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman. Menurut Nurhadi (dalam Ningtiyas, 2010:11), faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan membaca pemahaman yaitu faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (luar) pembaca. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor internal meliputi: (a) minat, adalah kecenderungan yang terarah secara intensif kepada objek yang dianggap sangat penting; (b) intelegensi, adalah kemampuan potensi individu dalam mempelajari dan menyesuaikan diri dalam memecahkan persoalan secara tepat, cepat, dan berhasil; (c) tujuan membaca, untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh. Membaca pemahaman akan lebih berhasil apabila tujuan yang akan dicapai jelas, kemudian membaca pemahaman itu akan dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai.
2. Faktor eksternal meliputi: (a) sarana, adalah suatu alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, misalnya penerangan yang kurang jelas akan mempengaruhi hasil dalam membaca pemahaman; (b) lingkungan, pada lingkungan yang bising akan mempengaruhi kegiatan membaca pemahaman atau memberi pengaruh khusus dibandingkan dengan kondisi lingkungan yang ada dalam keadaan normal.

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji faktor internal (dari diri siswa) dalam mempengaruhi keberhasilan membaca pemahaman pada siswa.

2.7 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:3), hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Pada dasarnya ketiga ranah tersebut yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Biasanya para guru disekolah paling banyak menilai pada ranah kognitif karena untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Ketiga ranah tersebut menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2014:47), yang merupakan hasil revisi pada tahun 2001 terhadap taksonomi Bloom pada tataran *high order thinking skills*, sebagai berikut.

2.7.1 Ranah kognitif

Ranah kognitif meliputi beberapa tingkatan sebagai berikut.

1. Mengingat (C1), mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
2. Memahami (C2), memahami makna, transiasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah.
3. Menerapkan (C3), mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari ke dalam suatu situasi yang baru.
4. Menganalisis (C4), siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dari sebuah skenario yang rumit.
5. Menilai (C5), siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
6. Mencipta (C6), siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi, mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

2.7.2 Ranah afektif

Afektif adalah sesuatu yang berhubungan dengan sikap seseorang. Ranah afektif meliputi beberapa tingkatan sebagai berikut.

1. Menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif, termasuk didalamnya keinginan untuk menerima atau memperhatikan.
2. Merespon, jenjang ini anak didik dilibatkan dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan.
3. Penghargaan, pada jenjang ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, terhadap pemilihan suatu nilai dan keterikatannya pada suatu ide tertentu.
4. Mengorganisasikan, dalam jenjang ini peserta didik membentuk suatu sistim nilai yang dapat menuntun perilaku yang meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.

5. Mempribadi atau mewatak, pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah terorganisir kedalam suatu sistim yang bersifat internal.

2.7.3 Ranah psikomotorik

Tipe hasil belajar ranah psikomotorik merupakan tindakan atau kemampuan siswa yang telah mengalami pembelajaran tertentu. Ranah psikomotorik meliputi beberapa tingkatan sebagai berikut.

1. Menirukan, anak didik ditunjukkan suatu aksi yang dapat diamati, maka peserta didik akan mulai akan mulai menirunya.
2. Manipulasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi yang telah ditunjukkan dan sudah dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lainnya.
3. Keseksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam menampilkan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan dalam menirukan suatu kegiatan tertentu.
4. Artikulasi, dalam hal ini yang paling utama anak didik sudah dapat mengkoordinasikan beberapa aksi dengan menetapkan urutan secara tepat diantara aksi yang berbeda.
5. Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seorang anak dapat melakukan suatu aksi secara alami atau beberapa aksi yang urut. Perubahan dari salah satu atau ketiga domain tersebut yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan dari ketiga domain tersebut yang dialami oleh seorang siswa setelah melakukan suatu proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran. Ranah kognitif ini akan didapatkan melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa dengan bentuk soal subjektif dan objektif. Hasil belajar siswa yang diteliti yaitu mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4, karena jenjang kemampuan tersebut sesuai dengan kemampuan berpikir siswa dan tujuan pembelajaran di kelas. Ranah afektif dan psikomotorik didapatkan melalui lembar observasi dengan kategori yang telah ditentukan.

2.8 Penerapan Strategi Pembelajaran KWL pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan strategi pembelajaran KWL dapat memberikan suatu peran aktif pada siswa. Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya dan juga memperkuat kemampuan siswa dalam mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Berikut adalah tahapan-tahapan penggunaan strategi pembelajaran KWL untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”.

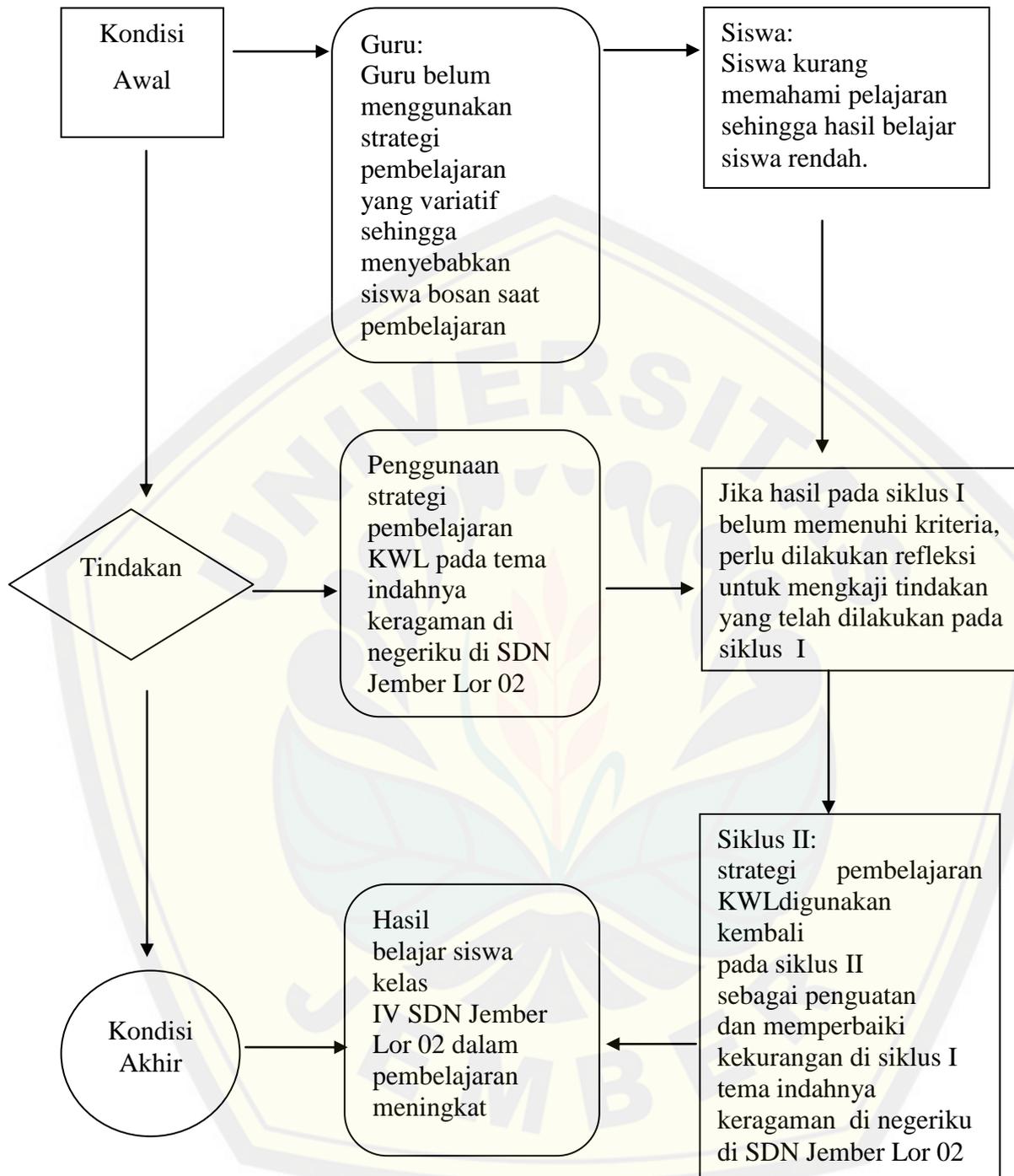
Tabel 1.1 Penerapan Strategi Pembelajaran KWL Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	
1. Guru memberikan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Mendengarkan guru.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3. Siswa mendengarkan.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL secara jelas (<i>Know</i>).	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.
5. Guru membentuk menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 orang).	5. Siswa berkumpul sesuai dengan teman kelompoknya yang sudah ditentukan.
Kegiatan Inti	
6. Guru memberikan apersepsi “siapa disini yang pernah ke pasar?”, “Di pasar ada kegiatan apa saja?”.	6. Siswa menjawab pertanyaan guru.
7. Guru membuka pengetahuan awal siswa melalui teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	7. Siswa bersama kelompok mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan.
8. Guru memberikan topik tentang keragaman ekonomi dan keragaman masyarakat di Indonesia untuk didiskusikan siswa.	8. Siswa mendiskusikan materi dengan kelompok.
9. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK).	9. Siswa menerima LKK kemudian mengisi sesuai dengan hasil diskusi kelompok.
10. Secara berkelompok siswa diminta untuk membuat/menyusun pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui dari teks yang telah	10. Siswa menyusun pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui dari topik pembelajaran.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
dibaca (<i>Want to Know</i>).	
11. Guru meminta siswa membaca membaca teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia” untuk menjawab pertanyaan (<i>Learned</i>).	11. Siswa membaca teks bacaan untuk menjawab pertanyaan.
12. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk diisi pengetahuan baru yang telah dipelajari oleh siswa.	12. Setiap siswa mengisi LKS yang telah dibagikan sesuai dengan apa yang telah mereka baca dan pelajari.
13. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik yang dipilih sesuai ketepatan jawaban.	13. Kelompok yang terpilih menerima penghargaan dari guru.
Penutup	
14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan diskusi kelas untuk mengetahui hasil ketercapaian tujuan pembelajaran.	14. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pelajaran hari ini.
15. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (<i>Reflection</i>).	15. Siswa menyampaikan hasil kesimpulan.
16. Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, berupa penilaian terhadap siswa dan pemberian tugas/soal individu.	16. Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan tugas.
17. Guru menyampaikan pesan moral dan motivasi pada siswa agar semakin giat dalam belajar di sekolah maupun di rumah dengan bimbingan orang tua.	17. Siswa mendengarkan dan melaksanakan pesan moral dan motivasi dari guru.
18. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	18. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Perlakuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran KWL terhadap hasil belajar siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IVB SDN Jember Lor 02, dapat disimpulkan dalam kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

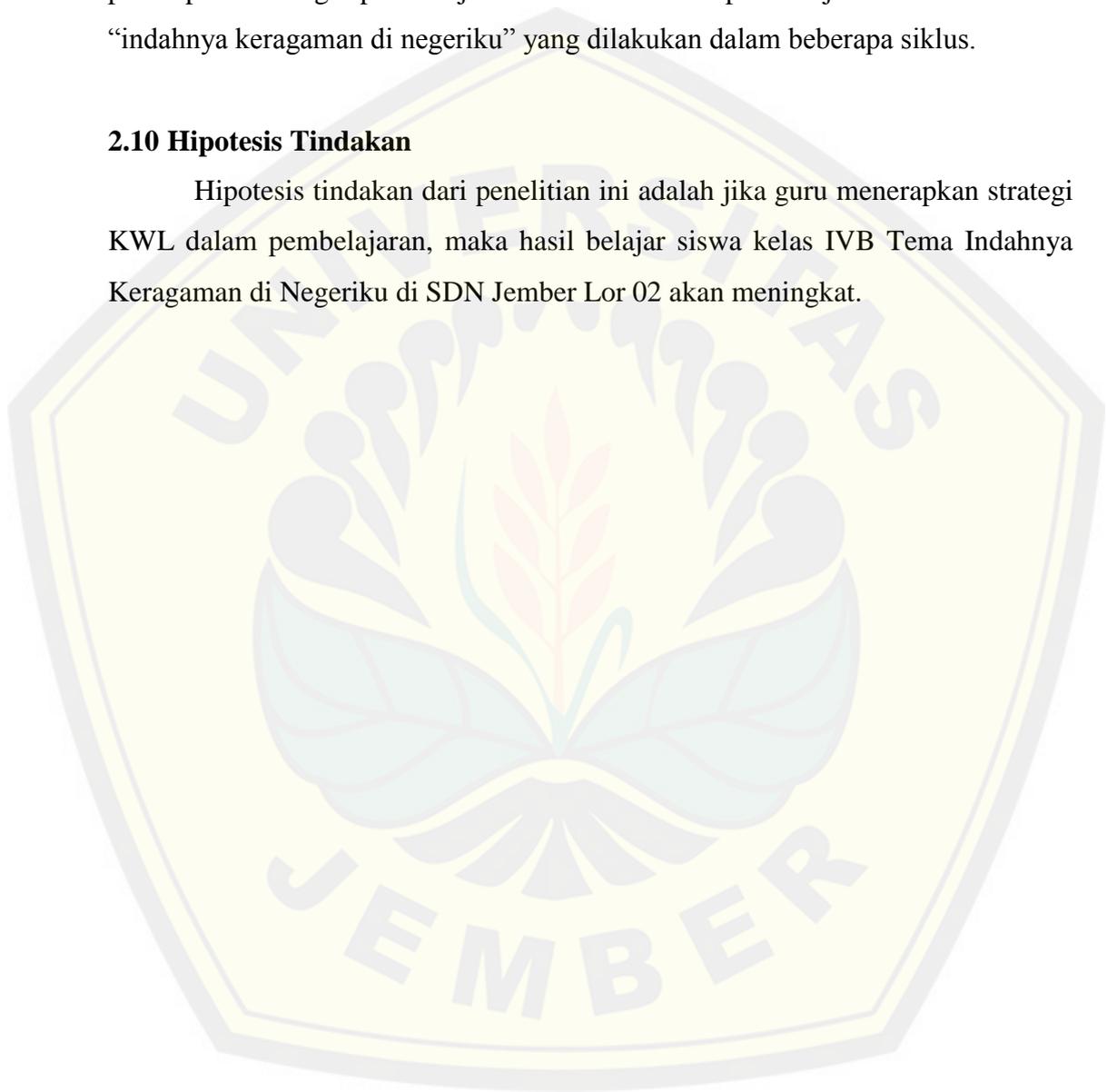
Keterangan pada bagan tersebut yaitu pada kondisi awal, guru masih melakukan proses pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah dan penugasan. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dalam menjelaskan materi yang sedang diajarkan, sehingga menyebabkan siswa bosan saat pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan yang

disampaikan oleh guru. Siswa kurang memahami pelajaran, hal ini tampak pada aktivitas belajar siswa yang cukup rendah, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan suatu tindakan yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran KWL dalam pembelajaran tematik tema “indahny keragaman di negeriku” yang dilakukan dalam beberapa siklus.

2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah jika guru menerapkan strategi KWL dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswa kelas IVB Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan rancangan penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 02, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa keseluruhan 39 siswa, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.2 Definisi Operasional

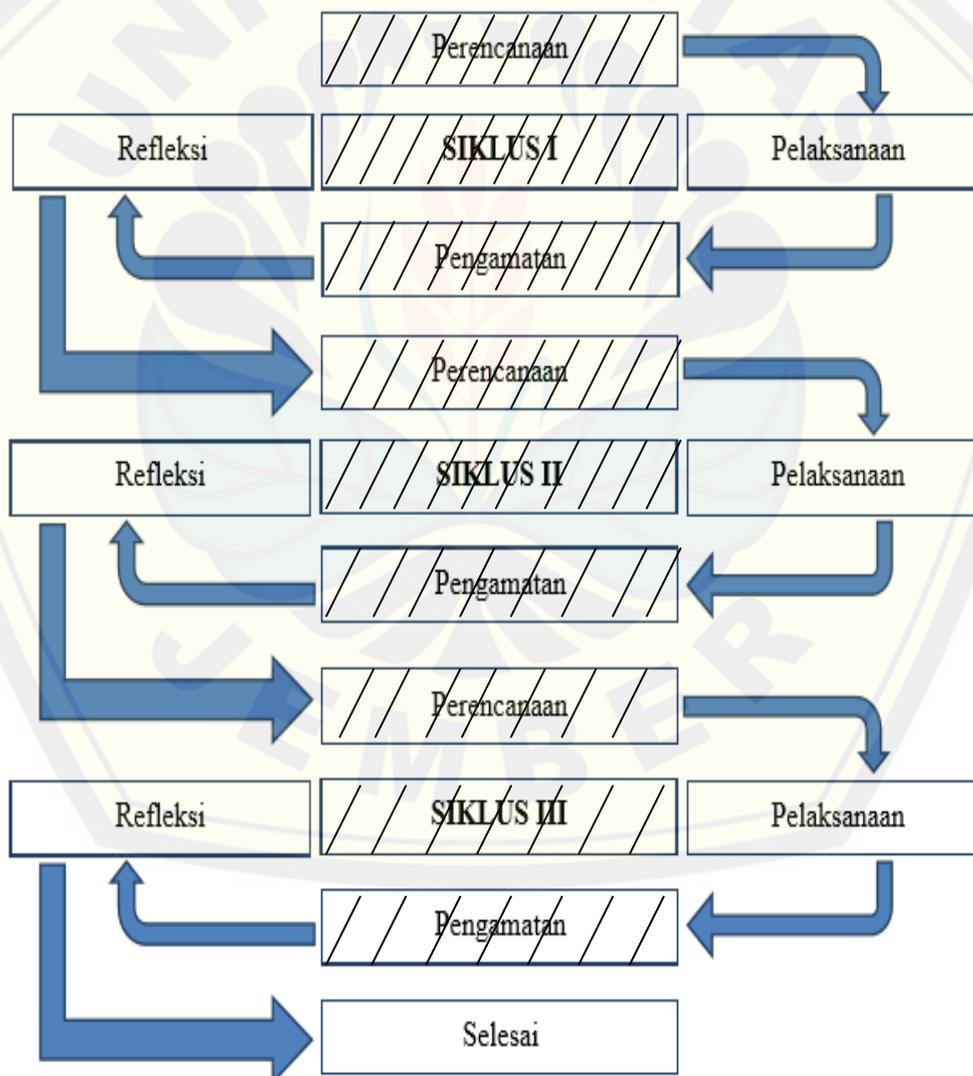
Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran KWL adalah cara atau upaya belajar untuk membuat anak berpikir apa yang telah mereka ketahui tentang suatu topik, apa yang ingin mereka ketahui dari topik dan mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari. Strategi pembelajaran KWL memberikan peran aktif untuk siswa pada sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran. Strategi ini bisa memperkuat kemampuan siswa dalam mengembangkan pertanyaan, selain itu siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.
2. Hasil belajar adalah skor hasil tes setelah tindakan dilakukan melalui tiga aspek hasil belajar, yaitu sebagai berikut.
 - a. Ranah afektif diperoleh dari lembar observasi yang mencakup beberapa indikator yaitu menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan), organisasi (kerjasama dalam kelompok).
 - b. Ranah kognitif diukur melalui tes menggunakan 20 butir soal dengan 15 soal objektif dan 5 soal esai kriteria soal mencakup C1–C4.

- c. Ranah psikomotorik diperoleh dari lembar observasi kegiatan saat mempersentasikan di depan kelas yang mencakup beberapa indikator yaitu mengolah dan menyajikan informasi.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011:3), PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah bagan alur PTK.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2011:23)

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I dan II, adapun tindakan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas IVB dan beberapa siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02.
- b. Meminta dokumen berupa data-data untuk keperluan sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, berupa: data nama siswa, hasil belajar siswa ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik kelas IVB.

3.4.2 Pelaksanaan siklus I

Pada setiap siklus ada 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL pada tema indahny keragaman di negeriku, subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku, pembelajaran 3.
- b. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tulis beserta kunci jawaban, lembar kerja siswa dan lembar kerja kelompok.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini berlangsung selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan teori-teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka dilaksanakan tes untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 pada siklus 1.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh 2 orang yang terdiri dari guru kelas IVB dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu pengamat juga mengamati apa saja yang telah dicapai selama pembelajaran serta kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

3.5 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi siswa, dan hasil tes kemampuan siswa. Data observasi berupa hasil belajar siswa, sedangkan data wawancara digunakan untuk menunjang hasil observasi, dokumentasi dan tes. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB dan guru kelas IVBSDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) wawancara; (2) observasi; (3) tes; dan (4) dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IVB untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tema indah nya keragaman di negeriku, strategi apa yang diterapkan dalam pembelajaran tema indah nya keragaman di negeriku. Wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang kesulitan apa yang mereka rasakan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil belajar siswa ranah kognitif, sikap, dan keterampilan serta aktivitas guru dalam mengajar yang dilakukan pengamat, yaitu guru kelas IVB SDN Jember Lor 02 dan teman sejawat.

3. Tes

Penelitian ini menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan uraian (*essay*) sebagai alat ukur dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Tes diberikan dengan

jumlah soal 20 butir yang terdiri dari 15 soal objektif dan 5 soal esai dengan jenjang kognitif C1-C4.

4. Dokumentasi

Data yang akan diambil melalui tahap dokumentasi meliputi daftar nama dan jenis kelamin, daftar nilai sebagai hasil belajar siswa pada tema keanekaragaman di negeriku kelas IVB SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019. Data nilai siswa digunakan sebagai pembanding dalam peningkatan KWL pada tema indahnnya keragaman di negeriku.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes. Hasil belajar siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 selama kegiatan pembelajaran membaca pemahaman secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = nilai hasil belajar individu

$\sum srt$ = jumlah skor tercapai oleh siswa

$\sum si$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, penilaian individu siswa dianggap telah tuntas belajar apabila dapat mencari tingkat penguasaan minimal tes ≥ 75 . Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = nilai hasil belajar individu

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai oleh seluruh siswa

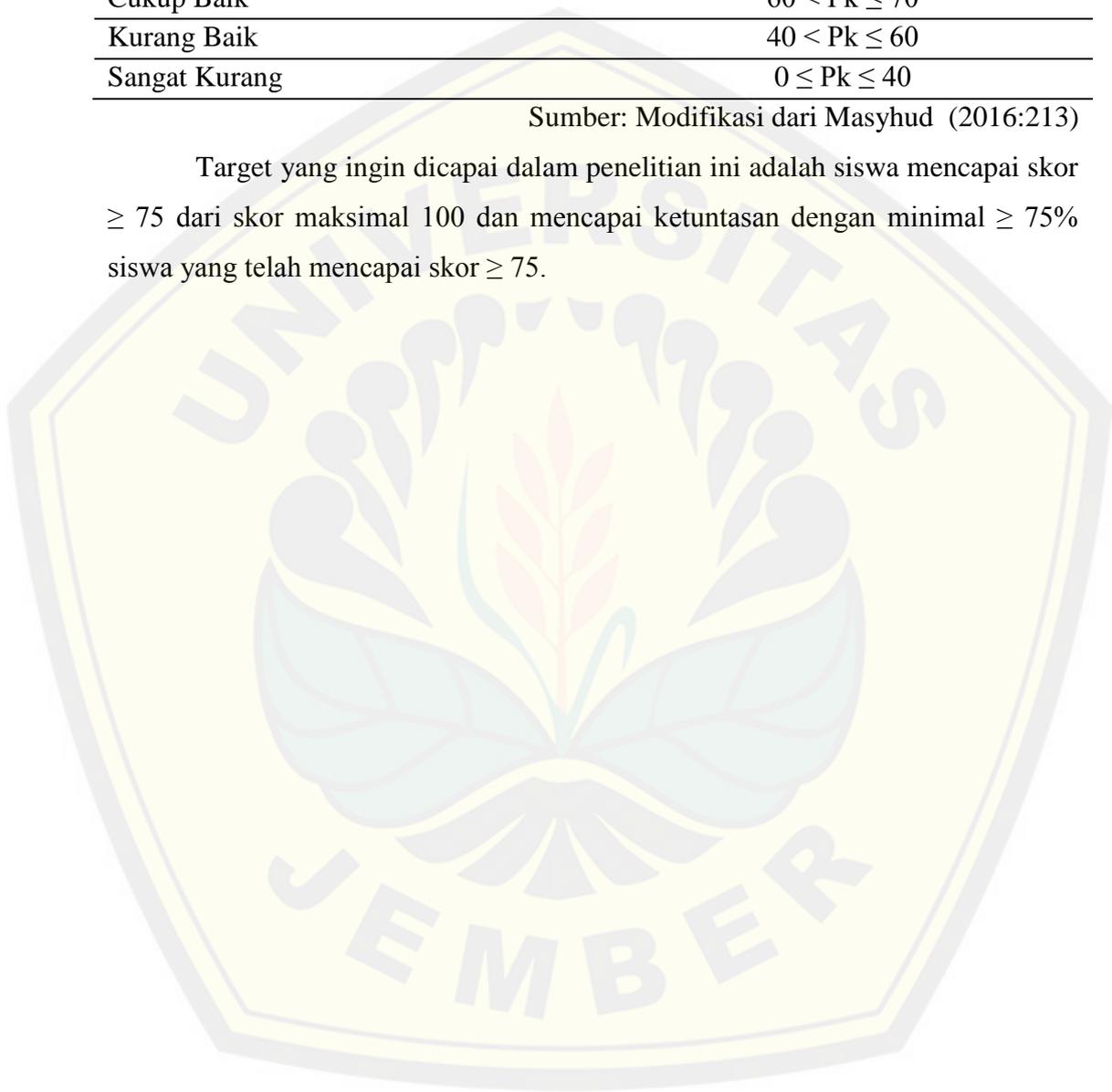
$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Persentase Hasil Belajar
Sangat Baik	$80 < P_k \leq 100$
Baik	$70 < P_k \leq 80$
Cukup Baik	$60 < P_k \leq 70$
Kurang Baik	$40 < P_k \leq 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P_k \leq 40$

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:213)

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100 dan mencapai ketuntasan dengan minimal $\geq 75\%$ siswa yang telah mencapai skor ≥ 75 .



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses penerapan strategi pembelajaran *know, want to know, and learned* (KWL) yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tema indahny keragaman di negeriku tahun pelajaran 2018/2019 yaitu: a) Siswa telah fokus dalam pembelajaran dan telah mengenal serta memahami penerapan strategi pembelajaran KWL untuk membaca pemahaman yang dilakukan, b) Siswa telah memiliki minat baca cukup baik, serta siswa telah mampu dalam melakukan membaca pemahaman terhadap bacaan yang dibacanya dengan baik. Siswa juga mulai terbiasa membaca pemahaman pada setiap bacaan yang dibacanya, c) Siswa telah mampu memahami strategi pembelajaran KWL dengan baik sehingga telah mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Siswa juga telah mampu mempresentasikan hasil kerja siswa dan menanggapi hasil kerja kelompok lainnya dengan baik dan percaya diri, d) Setiap kelompok telah diberikan perhatian oleh guru secara bergantian, bahkan setiap siswa telah cukup aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa juga telah kondusif dan memperhatikan kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan strategi KWL pada siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tema indahny keragaman di negeriku dari siklus I hingga siklus II yaitu, diperoleh hasil belajar ranah kognitif pada kegiatan prasiklus adalah 64,23 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 72,67 dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 78,26 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,44, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 5,59. Hasil belajar ranah

afektif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 63,17 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 69,23 dengan kategori cukup, dan siklus II sebesar 75,84 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 6,06, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6,61. Hasil belajar psikomotorik siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 61,85 dengan kategori cukup, siklus I sebesar 68,17 dengan kategori cukup, dan siklus II sebesar 76,28 dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 6,32, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 8,11. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran KWL dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IVB tema indahny keragaman di negeriku SDN Jember Lor 02.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam peneliti ini, maka saran yang perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan harus lebih aktif dalam kegiatan belajar membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Selain itu siswa harus lebih sering dan memperbanyak membaca teks bacaan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman membaca pemahamannya.
2. Bagi guru, hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan mampu memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat mensosialisasikan strategi KWL pada guru di sekolah, dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan materi yang berbeda untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar membaca pemahaman.
4. Peneliti lain disarankan agar memilih penerapan strategi pembelajaran KWL untuk menjadi bahan pertimbangan peningkatan hasil belajar membaca pemahaman pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: BP. Cipta jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Membaca dan Menulis Permulaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitrayogi, I. 2011. A Descriptive Study Of The Implementation Of KWL (know-want-learned) Technique In Teaching Reading Of Grade 11 Students at SMA Plus Al Azhar Jember. <http://repository.unej.ac.id>. (diakses pada 15 September 2018).
- Hartati, Tatat. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI Press.
- Kardi, S dan Nur, M. 2004. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: PSMS Unesa.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.
- Ningtiyas. 2010. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing. <http://repository.unej.ac.id>. (diakses pada 25 September 2018).
- Nur. 2005. *Strategi-strategi Belajar Edisi 2*. Surabaya: UNS Pusat Sains dan Matematika Sekolah.
- Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari. 2012. Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) dan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Sempusari 01. <http://repository.unej.ac.id>. (diakses pada 5 Desember 2018).
- Satrijono, Hari. 2014. Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Jambekumbu 01 Lumajang Tahun Ajaran 2013/2014. <http://repository.unej.ac.id>. (diakses pada 5 April 2019).

- Solhan, T. W. 2007 *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi. 2000. *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1994. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yamin. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Yulia, Erska. 2008. Pembelajaran Literasi Membaca. <https://www.academia.edu>. (diakses 6 Februari 2019).

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Strategi <i>Know, Want to know, Learned</i> (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02	<p>1. Bagaimanakah proses penerapan strategi KWL yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IVB tema indahnnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman setelah menggunakan strategi KWL pada siswa kelas IVB temaindahnnya keragaman di negeriku di SDN Jember Lor 02 semester genap tahun pelajaran 2018/2019?</p>	<p>1. Strategi pembelajaran KWL.</p> <p>2. Hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Apa yang saya ketahui (K/<i>know</i>) merupakan kegiatan membuka pengetahuan dan pengalaman sebelumnya yang telah dimiliki siswa.</p> <p>2. <i>What I Want to Learn</i> (W/<i>want</i>), menuntun siswa untuk menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan minat dan rasa ingin tahu yang timbul pada langkah pertama.</p> <p>3. <i>what I Have Learned</i> (L/<i>Learn</i>), kegiatan tindak lanjut siswa untuk menentukan, memperluas, dan menemukan tujuan pembelajaran.</p>	<p>1. Informan: Guru Kelas IVB SDN Jember Lor 02</p> <p>2. Objek penelitian: Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018-2019</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Referensi</p>	<p>1. Analisis data</p> <p>a. Deskriptif kualitatif: dari hasil observasi dan wawancara</p> <p>b. Deskriptif kuantitatif diukur dengan:</p> <p>1) Ketuntasan belajar siswa</p> <p>Rumus:</p> $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>Pk = nilai hasil belajar individu</p> <p>$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai oleh siswa</p> <p>$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa</p> <p>(Masyhud, 2016:213)</p>	<p>Jika guru menerapkan strategi KWL dalam pembelajaran, maka hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku akan meningkat.</p>

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Guru kelas IVB SDN Jember Lor 02
2.	Hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02
3.	Ranah kognitif, afketif, dan psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02

B.2 Pedoman Wawancara Mengenai Penggunaan Strategi Pembelajaran

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai strategi pembelajaran yang biasa digunakan	Guru Kelas IVB SDN Jember Lor 02
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik terpadu	Siswa Kelas IVB SDN Jember Lor 02

B.3 Pedoman Tes

No.	Data	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran KWL	Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pembelajaran 3

B.4 Pedoman Dokumen

No	Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02	Dokumen

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2018/2019

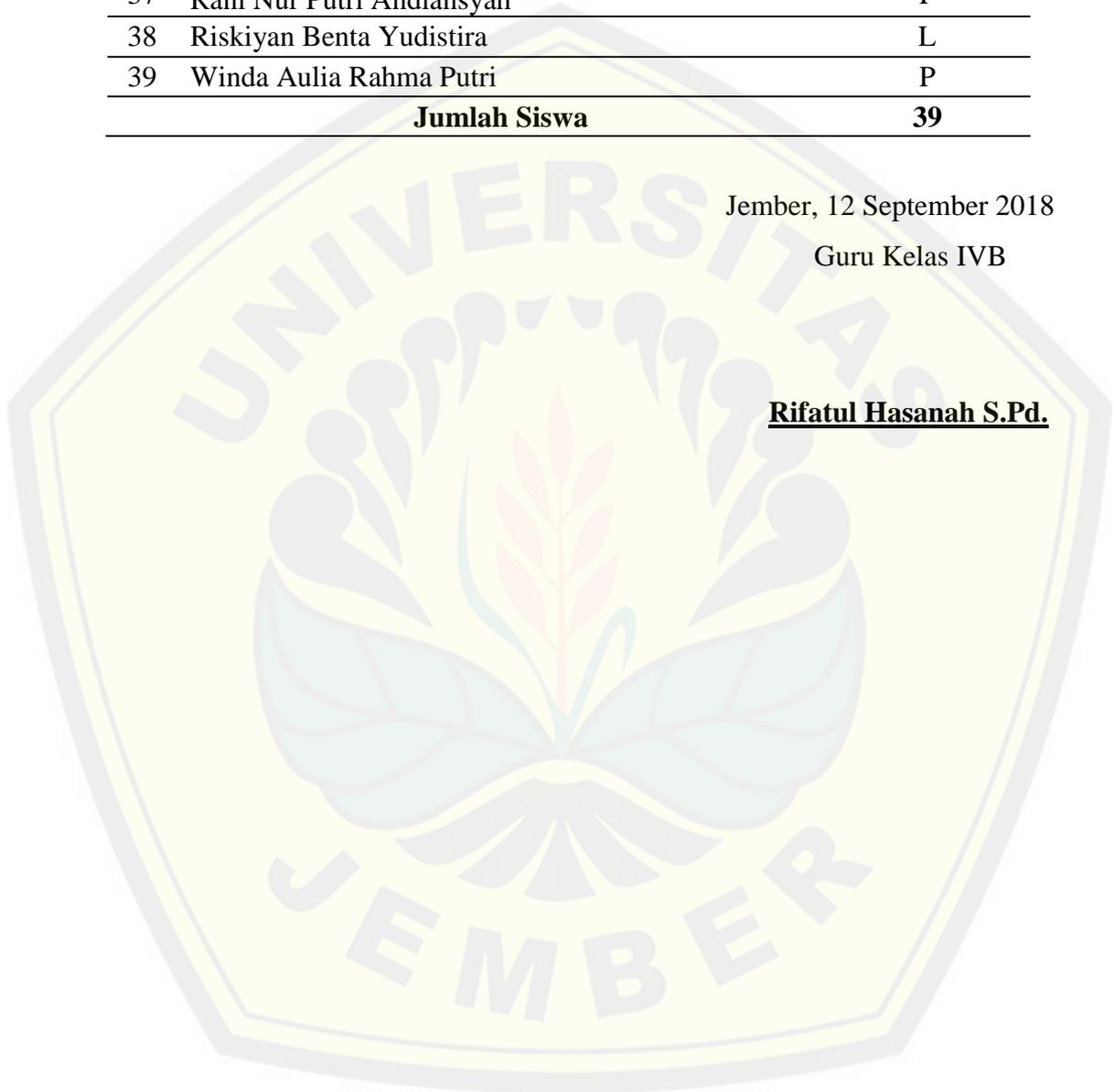
No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Amar Riza	L
2	Alfian Taufikurrachman	L
3	Alif Rizky Pradestia	L
4	Andrialdi Satria Pratama	L
5	Ariska Putri Cahyati	P
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto	P
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani	P
8	Caesar Alvaro Pratama	L
9	Chika Putri Almadinah	P
10	Cristiano Aryetha Octafianus	L
11	Dastian Revano Efendi	L
12	Desy Susilowati Iriyati	P
13	Dina Sofia Salsabila	P
14	Dinda Putri Ayu Permatasari	P
15	Fammi Rizaldi	L
16	Fildza Zairina Salsabila	P
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma	L
18	Hilli Farodisi	P
19	Hilman Dwi Tirta	L
20	Jauza Tri Utami	P
21	Laila Shofa Bilqys	P
22	Martasya Elyza	P
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah	L
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan	L
25	Muhammad Arghad Kuncoro	L
26	Muhammad Daniyal Adib	L
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo	L
28	Muhammad Raihan Hadinata	L
29	Najzhua Faghizatul Badriyah	P
30	Nayla Azkiyya	P
31	Nayshita Putri Wardhani	P
32	Naysilla Yasmin	P
33	Nuril Fajriyah	P

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
34	Quinn Zahra Qolbi	P
35	Radit Tio Firmansyah	L
36	Raditiya Bagus Permono	L
37	Rani Nur Putri Andiansyah	P
38	Riskiyan Benta Yudistira	L
39	Winda Aulia Rahma Putri	P
Jumlah Siswa		39

Jember, 12 September 2018

Guru Kelas IVB

Rifatul Hasanah S.Pd.



Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

D.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tema wawancara : Strategi pembelajaran

Narasumber : Rifatul Hasanah S.Pd.

Tempat : SDN Jember Lor 02

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai kurikulum 2013?	Menurut saya, kurikulum 2013 ini sudah bagus, karena berbasis pada kurikulum berstandar Internasional, pembelajaran telah berpusat pada siswa sehingga menuntut siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tematik integratif ini sangat membantu mempermudah siswa untuk mempelajari apa yang diajarkan oleh guru, tetapi menuntut guru untuk dapat membangun keaktifan siswa sehingga guru memerlukan sarana dan prasarana lebih sebagai media pembelajaran.
2.	Apakah selama ini Ibu pernah mengalami kendala dalam proses pembelajaran?	Tentu saja pernah, misalnya saja dalam penyampaian materi pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga minat siswa untuk membaca buku menjadi sangat kurang. Buku yang diberikan oleh pemerintah juga sangat minim akan informasi atau materi masih kurang membahas secara mendalam, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi terbatas.
3.	Bagaimanakah solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusi untuk mengatasi masalah tersebut, saya harus menyediakan buku atau sumber lain untuk menambah informasi siswa.

4. Apakah pembelajaran di kelas ini sudah sering menggunakan strategi pembelajaran?	Saya pernah menggunakan strategi pembelajaran, namun masih sering hanya menggunakan metode penugasan. Penggunaan strategi pada kelas IVB tergantung materi yang akan diberikan pada siswa, seringkali guru hanya mengandalkan buku guru saja.
5. Strategi apa sajakah yang sudah Ibu digunakan dalam pembelajaran?	Strategi pembelajaran yang sering saya gunakan seperti strategi problem solving dan inquiri.
6. Menurut Ibu, seberapa besar manfaat penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas?	Menurut saya sangat bermanfaat, karena strategi dapat membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan, dan lebih memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
7. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas IVB dalam mengikuti pembelajaran?	Minat siswa telah baik, karakteristik siswa kelas IVB ini adalah mereka telah mudah mengingat pembelajaran sebelumnya namun kurang mampu untuk mengaitkan dengan pembelajaran berikutnya yang masih berkaitan, mereka kurang memahami apa hubungan antara yang telah mereka ketahui dengan pembelajaran berkaitan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IVB dapat disimpulkan bahwa guru masih sering mengalami kendala dalam penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal, sehingga pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan menjadi tidak maksimal.

D.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tema wawancara : Strategi Pembelajaran
 Narasumber : Fildza Zairina Salsabila
 Kelas : IVB

Tempat : SDN Jember Lor 02

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran?	Iya pernah.
2.	Apakah yang menyebabkan masalah dan kesulitan belajar di dalam kelas?	Materinya banyak, susah untuk menghafal.
3.	Apakah setelah membaca suatu bacaan Anda langsung dapat memahami isi bacaan?	Belum.

Tema wawancara : Strategi Pembelajaran

Narasumber : Hilman Dwi Tirta

Kelas : IVB

Tempat : SDN Jember Lor 02

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran?	Iya pernah mengalami.
2.	Apakah yang menyebabkan masalah dan kesulitan belajar di dalam kelas?	Materinya terkadang kurang jelas.
3.	Apakah setelah membaca suatu bacaan Anda langsung dapat memahami isi bacaan?	Belum.

Kesimpulan dari wawancara bersama siswa kelas IVB yaitu pelajaran menggunakan kurikulum 2013 sangat susah dipahami, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas maupun kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Siswa juga menganggap pembelajaran di kelas belum menyenangkan.

Jember, 12 September 2018

Pewawancara

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

Lampiran E. Pedoman Penilaian

E.1 Ranah Afektif

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru)	<p>4. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru dan mencatat bagian-bagaian yang penting dalam proses pembelajaran</p> <p>3. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru namun tidak mencatat bagian-bagian yang penting dalam proses pembelajaran</p> <p>2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran</p> <p>1. Siswa tidak memperhatikan guru</p>
2.	Menghargai nilai (percaya diri mengambil keputusan)	<p>4. Siswa penuh percaya diri saat diskusi tanya jawab dalam kelas, aktif memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan</p> <p>3. Siswa penuh percaya diri saat diskusi tanya jawab dalam kelas, kurang aktif memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan</p> <p>2. Siswa kurang percaya diri saat diskusi tanya jawab dalam kelas, dan kurang aktif memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan</p> <p>1. Siswa tidak percaya diri saat diskusi tanya jawab dalam kelas, tidak aktif memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan</p>
3.	Organisasi (kerjasama dalam kelompok)	<p>4. Siswa bersama kelompok aktif saat diskusi, mengajari teman saat diskusi, dan tanggap saat presentasi kelompok</p> <p>3. Siswa bersama kelompok aktif saat diskusi, kurang mengajari teman saat diskusi, dan kurang tanggap saat presentasi kelompok</p> <p>2. Siswa bersama kelompok kurang aktif saat diskusi, tidak mengajari teman saat diskusi, dan tidak tanggap saat presentasi kelompok</p> <p>1. Siswa mengganggu teman saat diskusi kelompok</p>

E.2 Ranah Psikomotorik

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Mencari informasi	4. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks dengan benar dan lengkap 3. Siswa dapat menjelaskan informasi baru dari teks dengan benar dan kurang lengkap 2. Siswa kurang dapat menjelaskan informasi baru dari teks 1. Siswa tidak dapat menjelaskan informasi baru dari teks dengan benar
2.	Mengolah informasi	4. Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku. 3. Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku. 2. Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku 1. Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku
3.	Menyajikan informasi	4. Menggunakan suara yang keras dan nyaring saat persentasi dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar 3. Menggunakan suara yang keras dan nyaring saat persentasi dan kurang dapat menjawab pertanyaan dengan benar 2. Suara kurang keras dan nyaring saat persentasi dan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar 1. Suara tidak keras dan nyaring saat persentasi dan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Lampiran F. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

F.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Ranah Kognitif)

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel dan KKM			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn 70	B.IND 70	IPS 70			SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Amar Riza	L	75	63	80	218	73		√			
2	Alfian Taufikurrachman	L	75	63	80	218	73		√			
3	Alif Rizky Pradestia	L	75	50	75	200	67			√		
4	Andrialdi Satria Pratama	L	80	63	80	223	74		√			
5	Ariska Putri Cahyati	P	80	63	63	206	69			√		
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto	P	63	50	63	176	59				√	
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani	P	75	48	75	198	66			√		
8	Caesar Alvaro Pratama	L	75	63	63	201	67			√		
9	Chika Putri Almadinah	P	63	50	50	163	54				√	
10	Cristiano Aryetha Octafianus	L	50	63	50	163	54				√	
11	Dastian Revano Efendi	L	75	48	50	173	58				√	
12	Desy Susilowati Iriyati	P	50	48	63	161	54				√	
13	Dina Sofia Salsabila	P	85	85	75	245	82	√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel dan KKM			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
			PPKn 70	B.IND 70	IPS 70			SB	B	C	K	SK	
14	Dinda Putri Ayu Permatasari	P	80	80	80	240	80	√					
15	Fammi Rizaldi	L	63	63	40	166	55				√		
16	Fildza Zairina Salsabila	P	75	63	85	223	74		√				
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma	L	75	63	80	218	73		√				
18	Hilli Farodisi	P	63	50	63	176	59				√		
19	Hilman Dwi Tirta	L	80	80	80	240	80	√					
20	Jauza Tri Utami	P	50	55	50	155	52				√		
21	Laila Shofa Bilqys	P	75	63	50	188	63			√			
22	Martasya Elyza	P	63	55	63	181	60			√			
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah	L	75	63	75	213	71		√				
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan	L	63	55	50	168	56				√		
25	Muhammad Arghad Kuncoro	L	75	50	75	200	67			√			
26	Muhammad Daniyal Adib	L	63	50	63	176	59				√		
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo	L	50	63	50	163	54				√		
28	Muhammad Raihan Hadinata	L	63	75	63	201	67			√			
29	Najzhua Faghizatul Badriyah	P	80	63	85	228	76		√				

No	Nama	Jenis Kelamin	Mapel dan KKM			Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
			PPKn 70	B.IND 70	IPS 70			SB	B	C	K	SK
30	Nayla Azkiyya	P	63	63	50	176	59				√	
31	Nayshita Putri Wardhani	P	75	50	50	175	58				√	
32	Naysilla Yasmin	P	75	50	50	175	58				√	
33	Nuril Fajriyah	P	75	75	75	225	75		√			
34	Quinn Zahra Qolbi	P	80	80	80	240	80	√				
35	Radit Tio Firmansyah	L	50	48	40	138	46				√	
36	Raditiya Bagus Permono	L	50	40	55	145	48				√	
37	Rani Nur Putri Andiansyah	P	63	50	63	176	59				√	
38	Riskiyan Benta Yudistira	L	63	50	63	176	59				√	
39	Winda Aulia Rahma Putri	P	75	50	75	200	67			√		
Jumlah			2683	2304	2520	2304	2505	4	8	9	18	0
Skor Rata-rata Maksimal			3900									
Skor Rata-rata			68,7949	59,0769	64,6154	59,078	64,23					

1. Penilaian hasil belajar secara klasikal

Skor hasil belajar secara klasikal=

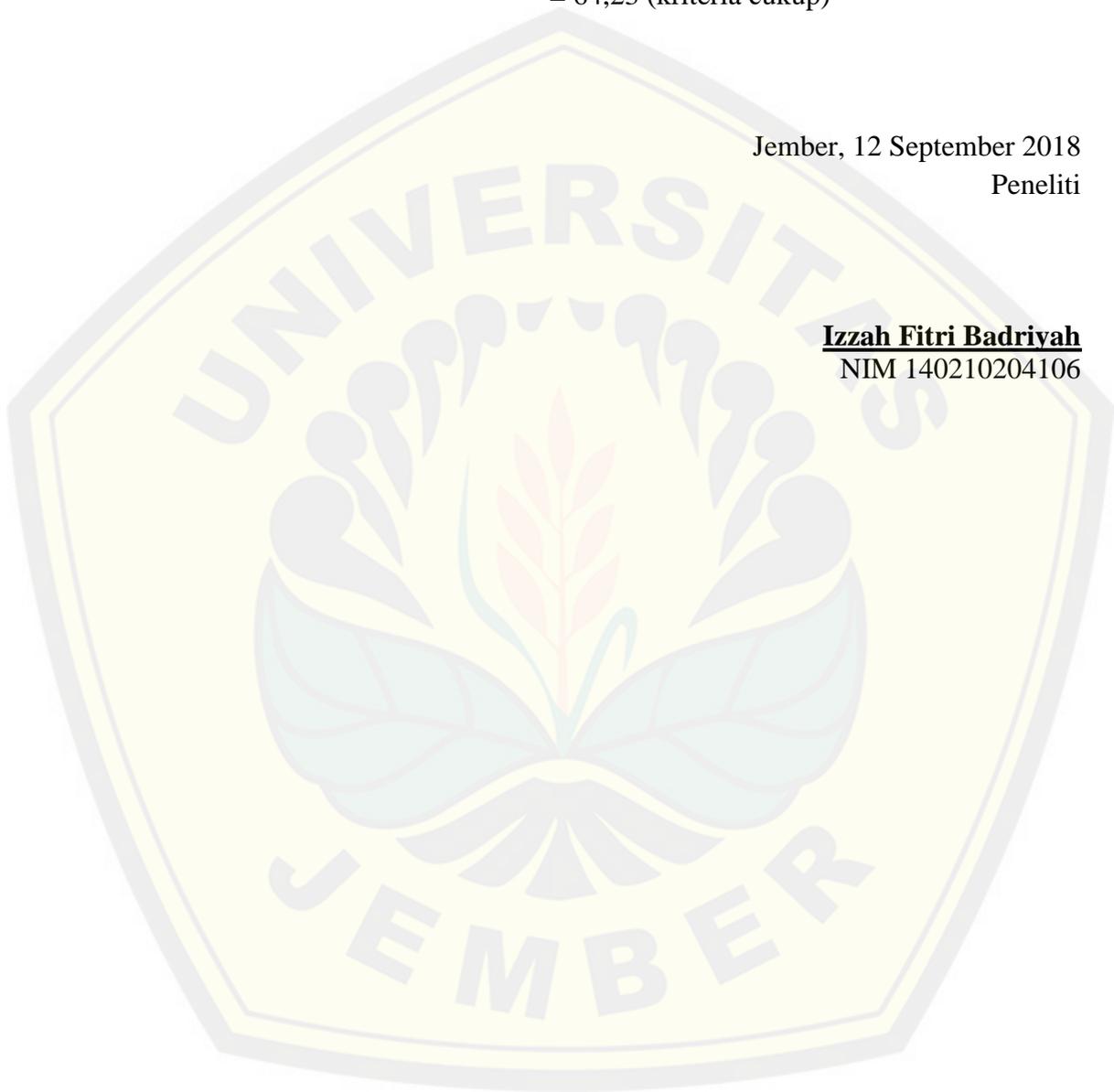
$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2505}{3900} \times 100 \\ &= 64,23 \text{ (kriteria cukup)}\end{aligned}$$

Jember, 12 September 2018

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106



F.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Ranah Afektif)

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza			√			√					√		8	67			√		
2	Alfian Taufikurrachman			√				√				√		9	75		√			
3	Alif Rizky Pradestia		√				√					√		7	58				√	
4	Andrialdi Satria Pratama		√				√					√		7	58				√	
5	Ariska Putri Cahyati		√				√					√		7	58				√	
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto		√				√					√		7	58				√	
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani			√			√					√		8	67			√		
8	Caesar Alvaro Pratama		√					√				√		7	58				√	
9	Chika Putri Almadinah			√			√					√		7	58				√	
10	Cristiano Aryetha Octafianus		√				√					√		7	58				√	
11	Dastian Revano Efendi		√			√				√				4	33					√
12	Desy Susilowati Iriyati		√			√				√				4	33					√
13	Dina Sofia Salsabila				√			√				√		10	83	√				
14	Dinda Putri Ayu Permatasari			√			√				√			8	67			√		

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
15	Fammi Rizaldi		√				√				√			7	58				√	
16	Fildza Zairina Salsabila			√				√			√			10	83	√				
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma			√				√			√			9	75		√			
18	Hilli Farodisi		√					√			√			8	67			√		
19	Hilman Dwi Tirta			√				√				√		10	83	√				
20	Jauza Tri Utami		√			√				√				4	33					√
21	Laila Shofa Bilqys		√				√				√			7	58				√	
22	Martasya Elyza		√				√				√			7	58				√	
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah			√				√			√			9	75		√			
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan		√				√				√			7	58				√	
25	Muhammad Arghad Kuncoro			√			√				√			9	75		√			
26	Muhammad Daniyal Adib		√			√				√				4	33					√
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo			√			√				√			8	67			√		
28	Muhammad Raihan Hadinata			√				√			√			10	83	√				

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
29	Najzhua Faghizatul Badriyah		√					√				√		8	67			√		
30	Nayla Azkiyya		√					√				√		8	67			√		
31	Nayshita Putri Wardhani			√				√					√	10	83	√				
32	Naysilla Yasmin		√					√				√		7	58				√	
33	Nuril Fajriyah			√				√				√		8	67			√		
34	Quinn Zahra Qolbi		√					√				√		7	58				√	
35	Radit Tio Firmansyah			√				√				√		8	67			√		
36	Raditiya Bagus Permono			√				√				√		7	58				√	
37	Rani Nur Putri Andiansyah		√					√				√		7	58				√	
38	Riskiyan Benta Yudistira			√				√				√		9	75		√			
39	Winda Aulia Rahma Putri			√				√				√		8	67			√		
Jumlah															2462					
Skor Maksimal Kelas															3900	5	5	10	15	4

1. Penilaian ranah afektif dibantu oleh observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal

$$\textit{sangatbaik} = \frac{5}{39} \times 100\% = 12,82\%$$

$$\textit{baik} = \frac{5}{39} \times 100\% = 12,82\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{10}{39} \times 100\% = 25,64\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\textit{sangatkurang} = \frac{4}{39} \times 100\% = 10,26\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$\begin{aligned}Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2462}{3900} \times 100 \\ &= 63,17(\text{kriteria cukup}).\end{aligned}$$

Jember, 12 September 2018

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

F.3 Hasil Belajar Siswa Prasiklus (psikomotorik)

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza		√				√					√		7	58				√	
2	Alfian Taufikurrachman			√				√				√		9	75		√			
3	Alif Rizky Pradestia			√			√				√			7	58				√	
4	Andrialdi Satria Pratama		√					√				√		8	67			√		
5	Ariska Putri Cahyati			√			√				√			7	58				√	
6	Aulia Putri Khoiri Hermanto		√					√			√			7	58				√	
7	Aurelia Nur Sabrina Putri Ramadhani			√			√					√		8	67			√		
8	Caesar Alvaro Pratama		√				√					√		7	58				√	
9	Chika Putri Almadinah			√			√				√			7	58				√	
10	Cristiano Aryetha Octafianus		√					√			√			7	58				√	
11	Dastian Revano Efendi			√			√				√			7	58				√	

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
12	Desy Susilowati Iriyati			√			√				√			7	58				√	
13	Dina Sofia Salsabila				√			√				√		10	83	√				
14	Dinda Putri Ayu Permatasari			√				√				√		9	75		√			
15	Fammi Rizaldi		√				√				√			6	50				√	
16	Fildza Zairina Salsabila				√			√				√		10	83	√				
17	Gregory Zhefanya Octa Dharma			√				√			√			8	67			√		
18	Hilli Farodisi			√			√					√		8	67			√		
19	Hilman Dwi Tirta				√			√				√		10	83	√				
20	Jauza Tri Utami		√				√					√		7	58				√	
21	Laila Shofa Bilqys			√			√				√			7	58				√	
22	Martasya Elyza		√				√					√		7	58				√	
23	Moch. Royhan Adietya Ferdiansyah			√				√				√		9	75		√			

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
24	Mochammad Rendra Dickha Kurniawan		√				√				√			6	50				√	
25	Muhammad Arghad Kuncoro			√			√				√			7	58				√	
26	Muhammad Daniyal Adib		√				√				√			6	50				√	
27	Muhammad Julian Dwi Prasetyo		√					√			√			7	58				√	
28	Muhammad Raihan Hadinata				√			√			√			9	75		√			
29	Najzhua Faghizatul Badriyah			√			√					√		8	67			√		
30	Nayla Azkiyya		√					√			√			7	58				√	
31	Nayshita Putri Wardhani			√				√				√		9	75		√			
32	Naysilla Yasmin		√				√				√			6	50				√	
33	Nuril Fajriyah			√			√				√			7	58				√	
34	Quinn Zahra Qolbi			√			√				√			7	58				√	

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
35	Radit Tio Firmansyah		√				√				√			6	50				√	
36	Raditiya Bagus Permono		√				√				√			6	50				√	
37	Rani Nur Putri Andiansyah		√				√				√			6	50				√	
38	Riskiyan Benta Yudistira			√				√			√			8	67			√		
39	Winda Aulia Rahma Putri		√					√			√			7	58				√	
Skor Total													2412	3	4	7	25	0		
Rerata													61,85							

1. Penilaian ranah psikomotorik dibantu observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal

$$\textit{sangat baik} = \frac{3}{39} \times 100\% = 7,69\%$$

$$\textit{baik} = \frac{4}{39} \times 100\% = 10,26\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{7}{39} \times 100\% = 17,95\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{25}{39} \times 100\% = 64,10\%$$

$$\textit{sangat kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2412}{3900} \times 100 \\ &= 61,85 \text{ (sedang/cukup)}. \end{aligned}$$

Jember, 12 September 2018

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

Lampiran G. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

G.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Ranah Kognitif)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Amar Riza	L	63,83			√		
2	Alfian Taufikurrachman	L	78,72		√			
3	Alif Rizky Pradestia	L	61,70			√		
4	Andrialdi Satria P.	L	68,09			√		
5	Ariska Putri Cahyati	P	65,96			√		
6	Aulia Putri Khoiri H.	P	68,09			√		
7	Aurelia Nur S. P. R.	P	78,72		√			
8	Caesar Alvaro Pratama	L	65,96			√		
9	Chika Putri Almadinah	P	63,83			√		
10	Cristiano Aryetha O.	L	65,96			√		
11	Dastian Revano Efendi	L	59,57				√	
12	Desy Susilowati Iriyati	P	48,94				√	
13	Dina Sofia Salsabila	P	95,74	√				
14	Dinda Putri Ayu P.	P	78,72		√			
15	Fammi Rizaldi	L	63,83			√		
16	Fildza Zairina Salsabila	P	95,74	√				
17	Gregory Zhefanya O. D.	L	78,72		√			
18	Hilli Farodisi	P	78,72		√			
19	Hilman Dwi Tirta	L	95,74	√				
20	Jauza Tri Utami	P	61,70			√		
21	Laila Shofa Bilqys	P	63,83			√		
22	Martasya Elyza	P	65,96			√		
23	Moch. Royhan A. F.	L	78,72		√			
24	Moch. Rendra D. K.	L	63,83			√		
25	Muhammad Arghad K.	L	78,72		√			
26	Muhammad Daniyal A.	L	63,83			√		
27	Muhammad Julian D. P.	L	78,72		√			
28	Muhammad Raihan H.	L	89,36	√				
29	Najzhua Faghizatul B.	P	78,72		√			
30	Nayla Azkiyya	P	65,96			√		
31	Nayshita Putri W.	P	78,72		√			
32	Naysilla Yasmin	P	68,09			√		
33	Nuril Fajriyah	P	78,72		√			
34	Quinn Zahra Qolbi	P	78,72		√			
35	Radit Tio Firmansyah	L	65,96			√		
36	Raditiya Bagus P.	L	63,83			√		
37	Rani Nur Putri A.	P	68,09			√		
38	Riskiyan Benta Y.	L	87,23	√				
39	Winda Aulia Rahma P.	P	78,72		√			
Jumlah			2834,01	5	13	19	2	0
Skor Rata-rata			72,67					

1. Penilaian hasil belajar secara klasikal

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2834.01}{3900} \times 100$$

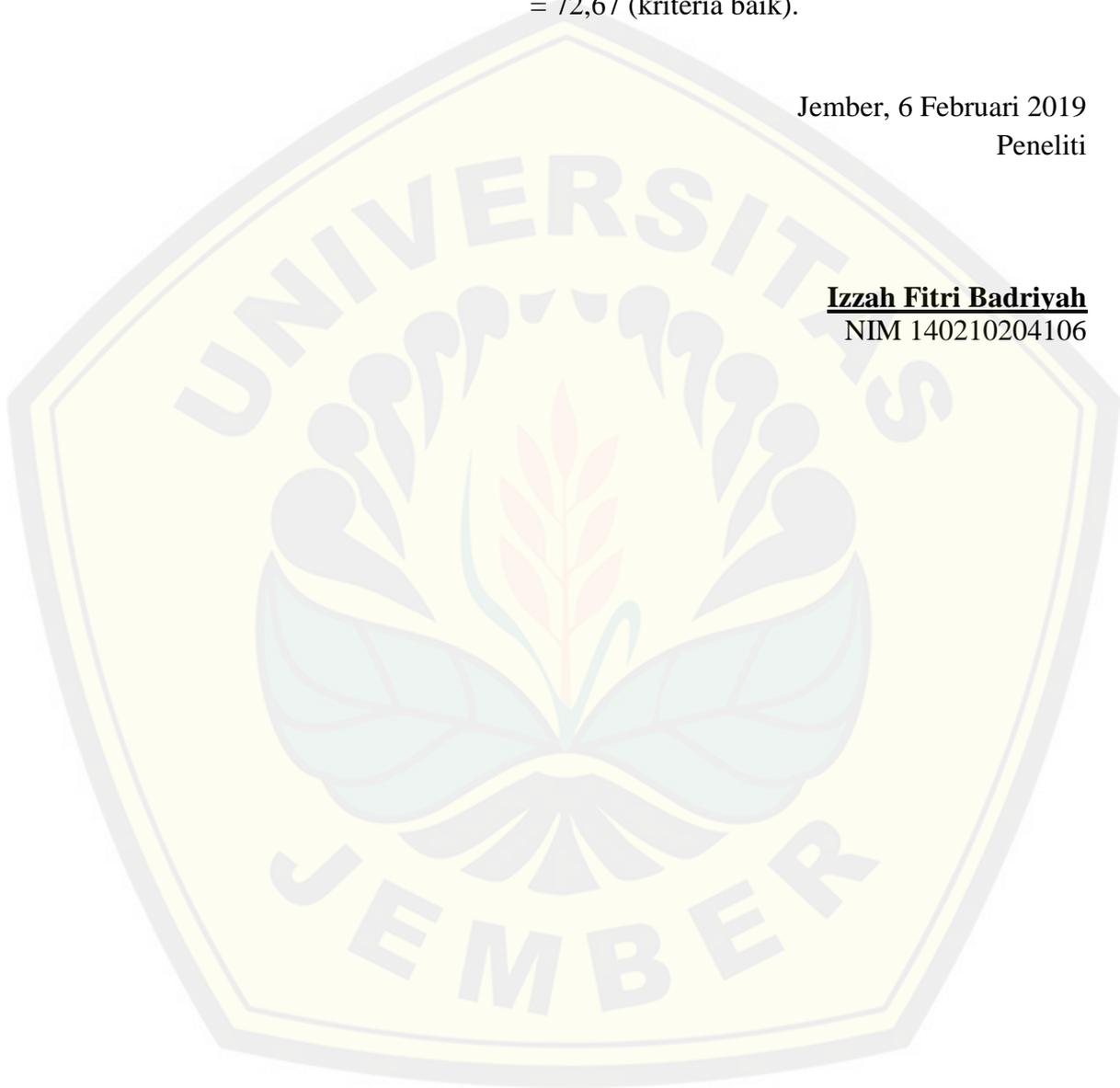
$$= 72,67 \text{ (kriteria baik).}$$

Jember, 6 Februari 2019

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106



G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Ranah Afektif)

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza				√			√			√			9	75		√			
2	Alfian Taufikurrachman				√		√					√		9	75		√			
3	Alif Rizky Pradestia		√				√					√		7	58				√	
4	Andrialdi Satria P.			√			√				√			7	58				√	
5	Ariska Putri Cahyati			√				√			√			8	67			√		
6	Aulia Putri Khoiri H.		√				√					√		7	58				√	
7	Aurelia Nur S. P. R.			√				√				√		9	75		√			
8	Caesar Alvaro Pratama		√					√			√			7	58				√	
9	Chika Putri Almadinah			√			√					√		8	67			√		
10	Cristiano Aryetha O.		√				√					√		7	58				√	
11	Dastian Revano Efendi			√			√					√		8	67			√		
12	Desy Susilowati Iriyati		√				√				√			6	50				√	
13	Dina Sofia Salsabila				√			√					√	11	92	√				
14	Dinda Putri Ayu P.			√				√				√		9	75		√			
15	Fammi Rizaldi		√				√				√			6	50				√	
16	Fildza Zairina Salsabila				√				√			√		11	92	√				
17	Gregory Zhefanya O. D.			√				√					√	10	83	√				

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
18	Hilli Farodisi		√				√					√		7	58				√	
19	Hilman Dwi Tirta				√			√					√	11	92	√				
20	Jauza Tri Utami			√			√				√			7	58				√	
21	Laila Shofa Bilqys		√				√				√			7	58				√	
22	Martasya Elyza			√			√				√			9	75		√			
23	Moch. Royhan A. F.				√		√					√		11	92	√				
24	Moch. Rendra D. K.		√				√					√		8	67			√		
25	Muhammad Arghad K.				√		√				√			8	67			√		
26	Muhammad Daniyal A.			√			√				√			7	58				√	
27	Muhammad Julian D. P.			√			√					√		8	67			√		
28	Muhammad Raihan H.				√		√					√		10	83	√				
29	Najzhua Faghizatul B.			√			√					√		9	75		√			
30	Nayla Azkiyya			√			√					√		9	75		√			
31	Nayshita Putri W.			√				√					√	11	92	√				
32	Naysilla Yasmin		√				√				√			7	58				√	
33	Nuril Fajriyah		√				√					√		7	58				√	
34	Quinn Zahra Qolbi			√			√					√		8	67			√		
35	Radit Tio Firmansyah		√				√				√			6	50				√	
36	Raditiya Bagus P.		√				√					√		7	58				√	
37	Rani Nur Putri A.			√			√				√			8	67			√		

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
38	Riskiyan Benta Y.				√			√					√	11	92	√				
39	Winda Aulia Rahma P.			√				√				√		9	75		√			
Jumlah															2700	8	8	8	15	0

1. Penilaian ranah afektif dibantu oleh observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih dan Lendi Wahyu Purba Aji.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal.

$$\textit{sangat baik} = \frac{8}{39} \times 100\% = 20,51\%$$

$$\textit{baik} = \frac{8}{39} \times 100\% = 20,51\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{8}{39} \times 100\% = 20,51\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,47\%$$

$$\textit{sangat kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2700}{3900} \times 100$$

$$= 69,23 \text{ (kriteria cukup).}$$

Jember, 6 Februari 2019

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (psikomotorik)

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza		√				√					√		7	58				√	
2	Alfian Taufikurrachman			√				√				√		9	75		√			
3	Alif Rizky Pradestia		√					√				√		8	67			√		
4	Andrialdi Satria P.		√					√				√		8	67			√		
5	Ariska Putri Cahyati		√					√				√		8	67			√		
6	Aulia Putri Khoiri H.		√					√				√		8	67			√		
7	Aurelia Nur S. P. R.		√					√				√		8	67			√		
8	Caesar Alvaro Pratama		√					√				√		8	67			√		
9	Chika Putri Almadinah		√					√			√			7	58				√	
10	Cristiano Aryetha O.		√					√				√		8	67			√		
11	Dastian Revano Efendi			√			√				√			7	58				√	
12	Desy Susilowati Iriyati			√			√				√			7	58				√	

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
13	Dina Sofia Salsabila				√			√				√		10	83	√				
14	Dinda Putri Ayu P.			√				√				√		9	75		√			
15	Fammi Rizaldi		√				√					√		7	58				√	
16	Fildza Zairina Salsabila				√			√				√		10	83	√				
17	Gregory Zhefanya O. D.			√				√				√		9	75		√			
18	Hilli Farodisi		√					√				√		8	67			√		
19	Hilman Dwi Tirta				√			√				√		10	83	√				
20	Jauza Tri Utami		√					√			√			7	58				√	
21	Laila Shofa Bilqys			√			√					√		8	67			√		
22	Martasya Elyza			√			√					√		8	67			√		
23	Moch. Royhan A. F.			√				√				√		9	75		√			
24	Moch. Rendra D. K.		√				√					√		7	58				√	

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
25	Muhammad Arghad K.			√				√				√		9	75		√			
26	Muhammad Daniyal A.		√					√				√		7	58				√	
27	Muhammad Julian D. P.		√					√				√		9	75		√			
28	Muhammad Raihan H.				√			√				√		10	83	√				
29	Najzhua Faghizatul B.			√				√				√		9	75		√			
30	Nayla Azkiyya		√					√				√		8	67			√		
31	Nayshita Putri W.			√				√				√		9	75		√			
32	Naysilla Yasmin		√					√				√		8	67			√		
33	Nuril Fajriyah		√					√				√		8	67			√		
34	Quinn Zahra Qolbi			√			√					√		8	67			√		
35	Radit Tio Firmansyah		√					√				√		7	58				√	
36	Raditiya Bagus P.		√					√				√		7	58				√	

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
37	Rani Nur Putri A.		√					√				√		8	67			√		
38	Riskiyan Benta Y.			√				√				√		9	75		√			
39	Winda Aulia Rahma P.			√				√				√		9	75		√			
Skor Total															2659	4	10	15	10	0
Rata-rata															68,17					

1. Penilaian ranah psikomotorik dibantu observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih dan Lendi Wahyu Purba Aji.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal.

$$\textit{sangat baik} = \frac{4}{39} \times 100\% = 10,26\%$$

$$\textit{baik} = \frac{10}{39} \times 100\% = 25,64\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{10}{39} \times 100\% = 25,64\%$$

$$\textit{sangat kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2659}{3900} \times 100 \\ &= 68,17 \text{ (kriteria cukup)}. \end{aligned}$$

Jember, 6 Februari 2019
Peneliti

Izzah Fitri Badriyah
NIM 140210204106

Lampiran H. Hasil Belajar Siswa Siklus II

H.1 Hasil Belajar Siswa Siklus II (Ranah Kognitif)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Amar Riza	L	65,96			√		
2	Alfian Taufikurrachman	L	78,72		√			
3	Alif Rizky Pradestia	L	65,96			√		
4	Andrialdi Satria P.	L	78,72		√			
5	Ariska Putri Cahyati	P	68,09			√		
6	Aulia Putri Khoiri H.	P	78,72		√			
7	Aurelia Nur S. P. R.	P	78,72		√			
8	Caesar Alvaro Pratama	L	78,72		√			
9	Chika Putri Almadinah	P	68,09			√		
10	Cristiano Aryetha O.	L	68,09			√		
11	Dastian Revano Efendi	L	65,96			√		
12	Desy Susilowati Iriyati	P	65,96			√		
13	Dina Sofia Salsabila	P	97,87	√				
14	Dinda Putri Ayu P.	P	95,74	√				
15	Fammi Rizaldi	L	68,09			√		
16	Fildza Zairina Salsabila	P	97,87	√				
17	Gregory Zhefanya O. D.	L	95,74	√				
18	Hilli Farodisi	P	78,72		√			
19	Hilman Dwi Tirta	L	97,87	√				
20	Jauza Tri Utami	P	65,96			√		
21	Laila Shofa Bilqys	P	68,09			√		
22	Martasya Elyza	P	78,72		√			
23	Moch. Royhan A. F.	L	78,72		√			
24	Moch. Rendra D. K.	L	65,96			√		
25	Muhammad Arghad K.	L	78,72		√			
26	Muhammad Daniyal A.	L	65,96			√		
27	Muhammad Julian D. P.	L	78,72		√			
28	Muhammad Raihan H.	L	95,74	√				
29	Najzhua Faghizatul B.	P	95,74	√				
30	Nayla Azkiyya	P	68,09			√		
31	Nayshita Putri W.	P	78,72		√			
32	Naysilla Yasmin	P	78,72		√			
33	Nuril Fajriyah	P	78,72		√			
34	Quinn Zahra Qolbi	P	78,72		√			
35	Radit Tio Firmansyah	L	68,09			√		
36	Raditiya Bagus P.	L	65,09			√		
37	Rani Nur Putri A.	P	78,72		√			
38	Riskiyan Benta Y.	L	95,74	√				
39	Winda Aulia Rahma P.	P	95,74	√				

Jumlah	3052,29	9	15	15	0	0
Skor Rata-rata	78,26					

1. Penilaian hasil belajar secara klasikal

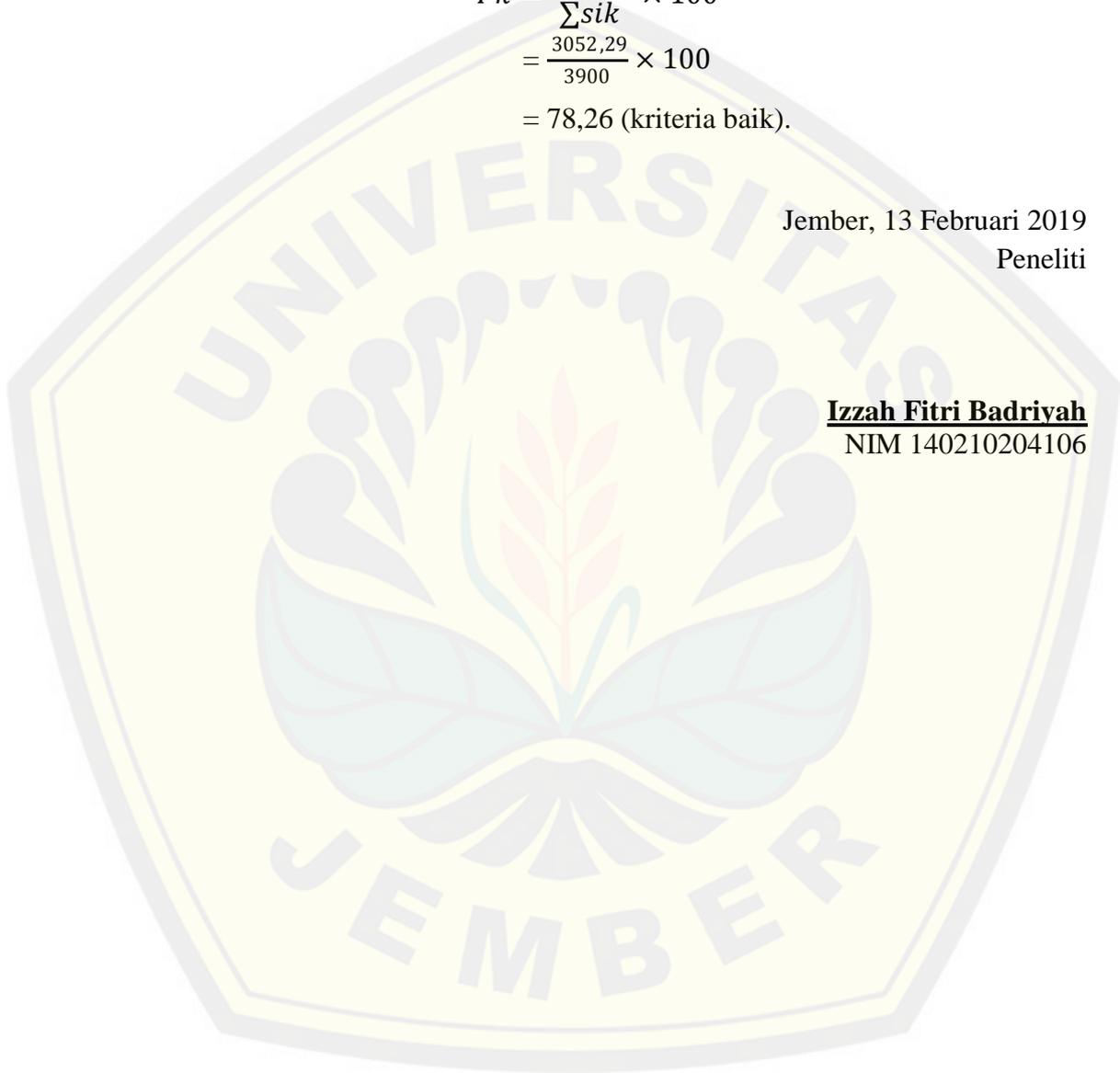
Skor hasil belajar secara klasikal=

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3052,29}{3900} \times 100 \\ &= 78,26 \text{ (kriteria baik).} \end{aligned}$$

Jember, 13 Februari 2019

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah
NIM 140210204106



H.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II (Ranah Afektif)

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza			√			√					√		8	67			√		
2	Alfian Taufikurrachman			√					√				√	11	92	√				
3	Alif Rizky Pradestia			√				√				√		9	75		√			
4	Andrialdi Satria P.			√				√				√		9	75		√			
5	Ariska Putri Cahyati			√				√				√		9	75		√			
6	Aulia Putri Khoiri H.			√				√				√		9	75		√			
7	Aurelia Nur S. P. R.			√				√				√		9	75		√			
8	Caesar Alvaro Pratama			√			√					√		8	67			√		
9	Chika Putri Almadinah			√			√					√		8	67			√		
10	Cristiano Aryetha O.			√				√				√		9	75		√			
11	Dastian Revano Efendi			√			√					√		8	67			√		
12	Desy Susilowati Iriyati			√			√					√		8	67			√		
13	Dina Sofia Salsabila				√			√					√	11	92	√				
14	Dinda Putri Ayu P.			√				√				√		9	75		√			
15	Fammi Rizaldi			√			√					√		8	67			√		
16	Fildza Zairina Salsabila				√			√					√	11	92	√				
17	Gregory Zhefanya O.				√			√					√	11	92	√				

No.	Nama	Kriteria												Total Skor	Rata - rata	Kategori				
		Menerima (Peduli dengan Memperhatikan Penjelasan Guru)				Menghargai Nilai (Percaya Diri Mengambil Keputusan)				Organisasi (Kerjasama dalam Kelompok)						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
36	Raditiya Bagus P.			√			√					√		8	67			√		
37	Rani Nur Putri A.			√			√					√		8	67			√		
38	Riskiyan Benta Y.			√					√				√	11	92	√				
39	Winda Aulia Rahma P.				√			√					√	11	92	√				
Jumlah															2958	9	15	15	0	0

1. Penilaian ranah afektif dibantu oleh observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih dan Lendi Wahyu Purba Aji.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal.

$$\textit{sangat baik} = \frac{9}{39} \times 100\% = 23,08\%$$

$$\textit{baik} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

$$\textit{sangat kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2958}{3900} \times 100 \\ &= 75,84 \text{ (kriteria baik).} \end{aligned}$$

Jember, 13 Februari 2019

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II (psikomotorik)

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ahmad Amar Riza			√				√			√			8	67			√		
2	Alfian Taufikurrachman				√				√			√		11	92	√				
3	Alif Rizky Pradestia			√				√			√			9	75		√			
4	Andrialdi Satria P.			√				√			√			9	75		√			
5	Ariska Putri Cahyati			√				√		√				8	67			√		
6	Aulia Putri Khoiri H.			√				√			√			9	75		√			
7	Aurelia Nur S. P. R.			√				√			√			9	75		√			
8	Caesar Alvaro Pratama			√				√			√			9	75		√			
9	Chika Putri Almadinah			√				√		√				8	67			√		
10	Cristiano Aryetha O.			√				√			√			9	75		√			
11	Dastian Revano Efendi			√				√		√				8	67			√		
12	Desy Susilowati Iriyati			√				√		√				8	67			√		

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
13	Dina Sofia Salsabila			√				√			√		11	92	√					
14	Dinda Putri Ayu P.			√				√			√		11	92	√					
15	Fammi Rizaldi			√				√			√		8	67			√			
16	Fildza Zairina Salsabila			√				√			√		11	92	√					
17	Gregory Zhefanya O. D.			√				√			√		11	92	√					
18	Hilli Farodisi			√				√			√		11	92	√					
19	Hilman Dwi Tirta			√				√			√		11	92	√					
20	Jauza Tri Utami			√				√			√		8	67			√			
21	Laila Shofa Bilqys			√				√			√		9	75		√				
22	Martasya Elyza			√				√			√		9	75		√				
23	Moch. Royhan A. F.			√				√			√		9	75		√				
24	Moch. Rendra D. K.			√				√			√		8	67			√			

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
25	Muhammad Arghad K.			√				√			√		11	92	√					
26	Muhammad Daniyal A.			√				√		√			8	67			√			
27	Muhammad Julian D. P.			√				√			√		9	75		√				
28	Muhammad Raihan H.				√				√		√		11	92	√					
29	Najzhua Faghizatul B.			√				√			√		9	75		√				
30	Nayla Azkiyya			√				√		√			8	67			√			
31	Nayshita Putri W.			√				√			√		9	75		√				
32	Naysilla Yasmin			√				√		√			8	67			√			
33	Nuril Fajriyah			√				√			√		9	75		√				
34	Quinn Zahra Qolbi			√				√		√			8	67			√			
35	Radit Tio Firmansyah			√				√		√			8	67			√			
36	Raditiya Bagus P.			√				√		√			8	67			√			

No.	Nama	B.Indonesia (Mencari Informasi)												Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		Informasi				Mengolah Informasi				Menyajikan Informasi						SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
37	Rani Nur Putri A.			√				√			√			8	67			√			
38	Riskiyan Benta Y.				√				√			√		11	92	√					
39	Winda Aulia Rahma P.			√				√				√		9	75		√				
Skor Total																2975	10	14	15	0	0
Rata-rata																76,28					

1. Penilaian ranah psikomotorik dibantu observer, yaitu Ratih Yulianti Ningsih dan Lendi Wahyu Purba Aji.
2. Penilaian hasil belajar secara klasikal

$$\textit{sangat baik} = \frac{10}{39} \times 100\% = 25,64\%$$

$$\textit{baik} = \frac{14}{39} \times 100\% = 35,90\%$$

$$\textit{cukup} = \frac{15}{39} \times 100\% = 38,46\%$$

$$\textit{kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

$$\textit{sangat kurang} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal=

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2975}{3900} \times 100$$

$$= 76,28 \text{ (kriteria baik).}$$

Jember, 13 Februari 2019

Peneliti

Izzah Fitri Badriyah

NIM 140210204106

Lampiran I. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPS, PPKn)
 Kelas/Semester : IVB/Genap
 Tema : Indahya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
 Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sarana & Sumber
				Jenis	Bentuk	
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi	3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.	1. Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia 2. Pentingnya memahami	2x35 menit	Tes Tulis	Objektif	Sumber: <i>Kemendikbud. (2017). Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi	Penilaian	Sarana &
setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.	keragaman dalam menjaga persatuan dan kesatuan.			<i>Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Siswa SD/MI Kelas 4. Jakarta: Depdiknas.</i>
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.				<i>Kemendikbud. (2017). Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Guru SD/MI Kelas 4. Jakarta: Depdiknas.</i>
PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di	3.4.1 Menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi	Penilaian	Sarana &
Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.				
	3.4.2 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.				
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Alokasi	Penilaian	Sarana &
Bahasa Indonesia					
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.				
	3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.				
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.				

Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri Jember Lor 02
Kelas/Semester	: IVB/2
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indah nya Persatuan & Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.2.1 Menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- 4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.
- 3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Setelah guru memberikan pertanyaan, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.
- 3.2.2 Setelah kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.2.1 Setelah mengerjakan lembar kerja kelompok, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- 3.4.2 Setelah mengerjakan tugas dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.1 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Setelah membaca teks, siswa dapat menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.

3.7.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7.1 Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

E. Materi Pembelajaran

- Keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Arti penting memahami keragaman untuk menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : a. Ceramah
b. Tanya jawab
c. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan (5 menit)

1. Siswa dan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Siswa dan guru membuat kesepakatan kontrak belajar, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema7 "Indahnya Keragaman di Negeriku", subtema 3 "Indah Persatuan dan Kesatuan Negeriku" , pembelajaran 3.

Kegiatan Inti (60 menit)

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah disebutkan siswa.
6. Siswa diminta untuk mengamati buku siswa
7. Siswa bertanya jawab tentang isi buku bersama guru

Deskripsi Kegiatan

8. Siswa dan guru berusaha untuk mengembangkan informasi yang akan dikembangkan berdasarkan buku siswa
9. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat pada buku.
10. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
11. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman yang ada di Indonesia (keragaman ras, suku, agama dan budaya).
12. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai sikap yang perlu dilakukan dalam menghadapi adanya keragaman di Indonesia.
13. Siswa menuliskan sikap-sikap yang perlu dilakukan dalam menghadapi keragaman pada lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru.
14. Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penguatan dari guru.
3. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

H. Sumber Pembelajaran

1. Kemdikbud. 2017. *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.
2. Kemdikbud. 2017. *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

I. Penilaian

1. Prosedur: Penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat proses dan akhir pembelajaran.

Jember, 12 September 2018
Guru Kelas IVB

Rifatul Hasanah, S.Pd

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri Jember Lor 02
Kelas/Semester	: IVB/2
Tema	: 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnnya Persatuan & Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Hari, Tanggal	: Rabu, 6 Februari 2019

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.2.1 Menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- 4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.
- 3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Setelah guru memberikan pertanyaan, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.
- 3.2.2 Setelah kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.2.1 Setelah mengerjakan lembar kerja kelompok, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- 3.4.2 Setelah mengerjakan tugas dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.1 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Setelah membaca teks, siswa dapat menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.

3.7.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7.1 Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran : a. Ceramah
b. Tanya jawab
c. Penugasan.
d. Diskusi
e. Eksplorasi

Strategi Pembelajaran : KWL

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Siswa dan gurumemberikan salam dan mengajak semua siswaberdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.
- d. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang tema 7 "Indahnya Keragaman di Negeriku", subtema 3 "Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku", pembelajaran 3.
- e. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil 5-6 orang.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

(Know)

- a. Siswa dan guru bertanya jawab apa sajayang siswa ketahui tentang topik kegiatan ekonomi?(Menanya)

- b. Siswa diingatkan kembali pengetahuan apa saja yang telah mereka miliki berkaitan dengan topik, guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan.
- c. Siswa bersama kelompok diminta untuk menuliskan pengetahuannya tentang topik kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya. **(Mencoba)**
- d. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) untuk diisi siswa serta menunjukkan cara mengisi LKK tersebut.
- e. Siswa dibimbing guru untuk menuliskan pengetahuannya tentang kegiatan ekonomi dan profesi apa saja yang terdapat di lingkungan sekitarnya. **(Menalar)**
- f. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom *know*.
(Want to Know)
- g. Siswa diberikan contoh pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan ekonomi dan keragaman masyarakat Indonesia yang salah satunya keragaman profesi.
- h. Siswa merespon pertanyaan dari guru.
- i. Siswa bersama kelompok mulai mengembangkan pertanyaan dari guru serta merumuskan pertanyaan apa saja yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan topik yang telah ditentukan.
- j. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom *want to know* di LKK.
- k. Pertanyaan yang dibuat siswa disesuaikan dengan hasil prediksinya dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan.
- l. Guru menjelaskan cara melakukan membaca pemahaman kepada siswa.
- m. Siswa diminta membaca pemahaman pada teks bacaan pada buku siswa. **(Mengkomunikasikan)**
(Learned)
- n. Siswa diminta untuk memahami teks bacaan yang telah dibaca. **(Mengamati)**

- o. Siswa bertanya jawab tentang isi teks bacaan bersama guru. **(Menanya)**
- p. Masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang telah dibuatnya untuk melihat apakah telah menemukan jawabannya dalam teks bacaan.
- q. Siswa dibimbing guru untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.
- r. Siswa menuliskan informasi yang dianggap penting yang diperoleh dari bacaan.
- s. Semua informasi dituliskan pada kolom *learn* di LKK.
- t. Siswa dan salah satu kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok. **(Mengkomunikasikan)**
- u. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan atau komentar dan saran terhadap penampilan kelompok lainnya. **(Mengkomunikasikan)**
- v. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
- w. Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara individu.
- x. Siswa diminta mengembangkan dan menyusun informasi yang telah dicatat dengan menyusunnya menjadi paragraf. **(Mencoba)**

3. Kegiatan Penutup (5menit)

- a. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman yang ada di Indonesia (keragaman ras, suku, agama dan budaya).
- b. Siswa dan guru menyimpulkan sikap yang perlu dilakukan dalam menghadapi adanya keragaman di Indonesia. **(Mengkomunikasikan)**
- c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian tujuan pembelajaran.
- d. Siswa mendengarkan penguatan dari guru.
- e. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

H. Sumber Pembelajaran

1. Kemdikbud. (2017). *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

2. Kemdikbud. (2017). *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

I. Penilaian

1. Prosedur : Penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat proses dan akhir pembelajaran.
2. Teknik : Unjuk kerja (presentasi kelompok)
Tes hasil belajar

Jember, 5 November 2018
Peneliti,

Izzah Fitri Badriyah
NIM. 140210204106



Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri Jember Lor 02
Kelas/Semester	: IVB/2
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indah nya Persatuan & Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Februari 2019

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Indikator Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.7.1 Menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- 4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.
- 3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

- 3.2.1 Setelah guru memberikan pertanyaan, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.
- 3.2.2 Setelah kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.
- 4.2.1 Setelah mengerjakan lembar kerja kelompok, siswa dapat menyajikan informasi jenis-jenis keragaman bidang ekonomi di Indonesia.

PPKn

- 3.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- 3.4.2 Setelah mengerjakan tugas dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.1 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menyajikan berbagai bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Setelah membaca teks, siswa dapat menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks keragaman.

3.7.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7.1 Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa dapat menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dengan menggunakan bahasa sendiri.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran : a. Ceramah
b. Tanya jawab
c. Penugasan.
d. Diskusi
e. Eksplorasi

Strategi Pembelajaran : KWL

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Siswa dan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengabsen siswa.
- c. Siswa diajak menyanyikan lagu “Satu Nussa Satu Bangsa” bersama-sama.
- d. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang tema 7 ”Indahnya Keragaman di Negeriku”, subtema 3 “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku”, pembelajaran 3.
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.
- f. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil 6-7 orang.
- g. Siswa dan guru membentuk kesepakatan yang harus ditaati selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

(Know)

- a. Siswa dan guru bertanya jawab apa saja yang siswa ketahui tentang topik kegiatan ekonomi. **(Menanya)**
- b. Siswa diingatkan kembali pengetahuan apa saja yang telah mereka miliki berkaitan dengan topik, guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan.
- c. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) untuk diisi siswa serta menunjukkan cara mengisi LKK tersebut. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKK dan memberi kesempatan tiap kelompok untuk bertanya jika mengalami kesulitan.
- d. Siswa bersama kelompok diminta untuk menuliskan pengetahuannya tentang topik kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya. **(Mencoba)**
- e. Setiap kelompok dibimbing guru secara bergantian untuk menuliskan pengetahuannya tentang kegiatan ekonomi dan profesi apa saja yang terdapat di lingkungan sekitarnya. **(Menalar)**
- f. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom *know*.
(Want to Know)
- g. Siswa diberikan contoh pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan ekonomi dan keragaman masyarakat Indonesia yang salah satunya keragaman profesi.
- h. Siswa merespon pertanyaan dari guru.
- i. Siswa bersama kelompok mulai mengembangkan pertanyaan dari guru serta merumuskan pertanyaan apa saja yang ingin mereka ketahui berkaitan dengan topik yang telah ditentukan. **(Mencoba)**
- j. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom *want to know* di LKK dengan dibimbing oleh guru. **(Mencoba)**
- k. Pertanyaan yang dibuat siswa disesuaikan dengan hasil prediksinya dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan.
- l. Guru menjelaskan cara melakukan membaca pemahaman kepada siswa.

m. Siswa diminta membaca pemahaman pada teks bacaan pada buku siswa.
(Mengkomunikasikan)

(*Learned*)

n. Siswa diminta untuk memahami teks bacaan yang telah dibaca.
(Mengamati)

o. Siswa bertanya jawab tentang isi teks bacaan bersama guru. (Menanya)

p. Masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang telah dibuatnya untuk melihat apakah telah menemukan jawabannya dalam teks bacaan. (Mengamati)

q. Siswa dibimbing guru untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

r. Siswa menuliskan informasi yang dianggap penting yang diperoleh dari bacaan. (Mencoba)

s. Semua informasi dituliskan pada kolom *learn* di LKK.

t. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi secara bergantian.
(Mengkomunikasikan)

u. Masing-masing kelompok diminta untuk memberikan tanggapan atau komentar dan saran terhadap penampilan kelompok lainnya.
(Mengkomunikasikan)

v. Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

w. Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara individu.

x. Siswa diminta mengembangkan dan menyusun informasi yang telah dicatat dengan menyusunnya menjadi paragraf. (Mencoba)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

a. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman yang ada di Indonesia (keragaman ras, suku, agama dan budaya).

b. Siswa dan guru menyimpulkan sikap yang perlu dilakukan dalam menghadapi adanya keragaman di Indonesia. (Mengkomunikasikan)

- c. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian tujuan pembelajaran.
- d. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

H. Sumber Pembelajaran

1. Kemdikbud. (2017). *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.
2. Kemdikbud. (2017). *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

I. Penilaian

1. Prosedur : Penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat proses dan akhir pembelajaran.
2. Teknik : Unjuk kerja (presentasi kelompok)
Tes hasil belajar.

Jember, 3 Februari 2019
Peneliti,

Izzah Fitri Badriyah
NIM. 140210204106

Lampiran M. Materi Pembelajaran

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

Keragaman Ekonomi di Indonesia

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU–11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi, karena pengaruh banyaknya gunung api.

Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis pertanian lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?



2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.



Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.

Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan

angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu.

Bagaimana dengan aktivitas perikanan budidaya? Aktivitas perikanan budidaya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budidaya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budidaya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budidaya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.



4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara

pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.



Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarnya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi ”paru-paru dunia”.

Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.

Ayo Membaca

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat

Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.

3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Penilaian

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menjelaskan informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan 4 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 3 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 2 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 1 informasi baru dari teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

$$\text{Penilaian (Skoring)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

IPS dan PPKn

$$\text{Penilaian (Skoring)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Lampiran N. Lembar Kerja Siswa**N.1 Lampiran Lembar Kerja Kelompok**

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

Apa yang Diketahui (<i>Know</i>)	Apa yang Ingin Diketahui (<i>Want to Know</i>)	Yang Telah Dipelajari (<i>Learned</i>)

N.2 Lembar Kerja Siswa

Nama :

Ceritakan kembali isi bacaan yang telah kamu baca dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

A. Keragaman Ekonomi di Indonesia

.....

.....

.....

.....

B. Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

.....

.....

.....

.....

Lampiran O. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Waktu	: 90 Menit
Kelas/Semester	: IV/Ganjil	Jumlah Soal	: 15 Pilihan Ganda dan 5 Essay
Subtema	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku		
Pembelajaran	: 3		
Kompetensi Dasar	: IPS		

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓				A1, A2, A3	Obyektif	1
3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.	✓				B2	Subjektif	6
			✓		A4	Obyektif	1
			✓		A5	Obyektif	1
3.4.1 Menjeaskan arti pentingnya memahami keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		✓			B1	Subjektif	2
3.4.2 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		✓			A6	Obyektif	1
			✓		A11, A12	Objektif	1
		✓			B3	Subjektif	6
				✓	A7	Obyektif	1
			✓		A13, A14	Objektif	1
3.7.1 menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.		✓			A8,A9, A10	Obyektif	1
3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.		✓			B4	Subjektif	4
		✓			A15	Objektif	1
				✓	B5	Subjektif	8

Lampiran P. Tes Hasil Belajar Siklus 1**Nama Siwa :****Kelas :****No. Absen :**

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
2. Soal terdiri atas 20 soal!
3. Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
4. Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
5. Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
6. Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. kegiatan produksi
 - b. kegiatan distribusi
 - c. kegiatan ekonomi
 - d. kegiatan konsumsi
2. Tiga kegiatan ekonomi paling utama yaitu
 - a. industri, distribusi, dan konsumsi
 - b. produksi, distribusi, dan industri
 - c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - d. industri, produksi, dan distribusi
3.
 1. Sopir, guru, dan pembuat kue
 2. Nelayan, peternak, dan pedagang
 3. Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 4. Pengrajin, petani tambak, dan buruh taniBerdasarkan daftar pekerjaan diatas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat perkotaan adalah
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4

4.
 1. Timbul permusuhan antar suku
 2. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
 3. Memperkokoh persatuan dan kesatuan
 4. Terjadi dari perpecahan
 5. Hidup akan tentram

Yang merupakan akibat jika kita tidak saling menghormati antar suku bangsa adalah nomor

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 3, 4, dan 5
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 5,2, dan3
5. Perhatikan contoh sikap berikut ini!
 1. Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah.
 2. Tidak mau berbicara dengan teman yang berasal dari lain daerah.
 3. Menikmati pertunjukan seni dari suku lain.
 4. Mencela bahasa daerah yang digunakan suku lain.
 5. Berteman dengan teman yang berbeda agama

Dari contoh sikap di atas, yang merupakan contoh sikap menghargai keragaman adalah nomor

 - a. 1, 3, dan 5
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 1, 2, dan 4

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 11-15!

Menjaga Presatuan dan Kesatuan Negara Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman. Beragam cara dapat kita lakukan untuk hidup di tengah perbedaan yang ada di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan saling menghormati perbedaan dengan wujud sikap toleransi terhadap keberagaman. Toleransi diartikan sebagai sikap menahan diri, berhati lapang dan selalu memberikan kesempatan untuk orang lain berpendapat. Toleransi dapat kita wujudkan dalam berbagai bidang yaitu toleransi dalam kehidupan beragama. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui secara resmi oleh pemerintah, setiap orang pasti memiliki satu agama. Cara toleransi dalam perbedaan agama diantaranya adalah menghormati dan menghargai agama yang dianut orang lain, tidak memaksa orang lain berpindah agama, tidak mengganggu agama lain saat ada perayaan atau ibadah, tidak mencela atau merendahkan agama lain. Perbedaan ini bukanlah kendala dalam mewujudkan semangat persatuan bangsa Indonesia. Hendaknya setiap individu saling menghormati, menghindari egois, menunjung tinggi nilai kemanusiaan, guna meningkatkan semangat persatuan Indonesia.

6. Sikap toleransi dapat diartikan sebagai
 - a. Sikap mementingkan diri sendiri
 - b. Sikap menghormati dan menghargai
 - c. Sikap melecehkan orang lain
 - d. Sikap merendahkan
7. Kita perlu bersikap toleran terhadap adanya keragaman, hal tersebut untuk
 - a. Menjaga persatuan dan kesatuan NKRI
 - b. Memajukan budaya tertentu
 - c. Menghindari terjadinya persatuan
 - d. Menciptakan persaingan antar daerah
8. Bagaimana cara kita menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia adalah saling
 - a. Menghormati perbedaan
 - b. Memecah belah
 - c. Bersikap membeda-bedakan
 - d. Berkelahi
9. Contoh sikap toleransi dalam perbedaan agama adalah
 - a. Memaksa seseorang untuk memeluk agama tertentu
 - b. Tidak mengganggu agama lain saat ada perayaan dan ibadah
 - c. Mengucilkan agama yang di anut orang lain
 - d. Merasa agama yang di anut lebih baik dari pada agama yang dianut orang lain
10. Dari teks diatas, kita dapat belajar bahwa
 - a. Perbedaan merupakan kendala dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan
 - b. Adanya perbedaan agama dapat membuat Indonesia sulit dalam menciptakan persatuan dan kesatuan
 - c. Keragaman dapat membuat perpecahan antar daerah yang ada di Indonesia
 - d. Persatuan dan kesatuan negara Indonesia akan tetap terjaga apabila kita bersikap saling menghargai dan menghormati terhadap adanya keragaman

11. 1. Tuna, gurame, bandeng
2. Gurame, ikan mas, nila
3. Gurame, nila, lele
4. Cakalang, tuna, lele
5. Mujaer, lele, nila
Pada pernyataan diatas, yang merupakan hasil perikanan air tawar adalah
- a. 1, 2, dan 3 c. 2, 3, dan 5
b. 1, 3 dan 4 d. 1, 2, dan 4
12. Setiap pagi Ibu pergi kesekolah untuk mengajar. Ibu berangkat dari rumah jam 6 pagi, tiba disekolah jam setengah 7 pagi.
Dari cerita di atas, Pekerjaan ibu termasuk aktivitas ekonomi dalam bidang
- a. Perikanan c. Jasa
b. Kehutanan d. Pertanian
13. Makna dari Bhineka Tunggal Ika adalah
- a. Perbedaan menimbulkan perpecahan
b. Walaupun runtuh tapi tetap satu
c. Berbeda-beda tapi tetap satu
d. Berbeda-beda pasti runtuh
14. 1. Memandang budaya sendiri lebih baik dari budaya lain.
2. Mau berteman dengan orang dari daerah manapun.
3. Tidak mau menonton pertunjukan kebudayaan dari daerah lain.
4. Bersikap ramah terhadap orang yang berasal dari budaya lain.
5. Mempelajari budaya dari daerah lain.
Contoh sikap yang mencerminkan cinta NKRI adalah nomor
- a. 1, 2, dan 3 c. 1, 4, dan 5
b. 1, 3, dan 4 d. 2, 4, dan 5
15. 1. Bersatu dan bergotong royong
2. Bersaing dengan daerah lain
3. Menghargai perbedaan
4. Saling membantu antar daerah
5. Menjunjung tinggi budaya sendiri
Supaya dapat menjadi bangsa yang maju dan berkembang dengan baik, maka yang perlu dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia adalah nomor
- a. 2, 3, dan 5 c. 1, 4, dan 5
b. 1, 3, dan 4 d. 2,3, dan 4

B. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 manfaat hasil peternakan selain untuk dikonsumsi!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Berikan contoh hasil produk dari setiap jenis kegiatan ekonomi masing–masing 3!
3. Sebutkan 2 sikap yang mewujudkan toleransi antar umat beragama di Indonesia!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 4-5!**Budaya Indonesia**

Di perumahan griya terdapat sanggar seni. Anggotanya adalah para remaja dan anak–anak. Di sanggar seni ini ada kegiatan menari dan bermain music. Ada tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari. Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni music. Aku pun menjadi anggota sanggar seni. Aku memilih belajar tari Bali. Sementara itu, kakakku menjadi anggota kesenian kulintang. Kami berasal dari Jawa, namun kami tidak hanya ingin mempelajari budaya Jawa. Kami juga ingin mempelajari seni dari suku bangsa lain.

4. Sebutkan sikap yang perlu dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman berdasarkan teks di atas!
5. Kita perlu mempelajari budaya dari daerah lain dan bersikap toleran terhadap adanya keragaman, jelaskan 4 pentingnya sikap toleransi!

Lampiran Q. Kunci Jawaban Tes Siklus I**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. B |
| 2. C | 7. D | 12. A |
| 3. A | 8. B | 13. A |
| 4. C | 9. C | 14. B |
| 5. C | 10. A | 15. D |

B. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

- Dua manfaat hasil peternakan selain untuk konsumsi adalah:
 - Tenaga kerbau dimanfaatkan untuk membajak sawah oleh petani.
 - Bulu ayam dimanfaatkan untuk bahan pembuatan kemoceng.
- Kegiatan ekonomi adalah kegiatan dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa. Contoh hasil produk jenis kegiatan ekonomi adalah:
 - Padi, jagung = pertanian
 - Ikan, udang = perikanan
 - Baju dan sepatu = jasa
- Sikap yang mewujudkan toleransi antar umat beragama di Indonesia adalah:
 - Tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama.
 - Menghormati teman yang akan melaksanakan ibadah.
- Sikap yang perlu dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah:
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa.
 - Menghormati perbedaan yang ada disekitar lingkungan.
 - Tidak pilih-pilih dalam bergaul.
 - Mempelajari budaya suku lain untuk menjaga kelestariannya.
- Empat contoh pentingnya sikap toleransi adalah:
 - Menjaga persatuan dan kesatuan indonesia.
 - Menghindari perpecahan.
 - Meningkatkan rasa nasionalisme.
 - Meningkatkan rasa persaudaraan.

Lampiran R. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Waktu : 90 Menit
Kelas/Semester : IV/Genap Jumlah Soal : 15 Pilihan Ganda dan 5 Essay

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar : **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
3.2.3 Menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓				A1, A2, A3	Obyektif	1
3.2.4 Menyebutkan keragaman sosial yang ada di Indonesia.	✓				B2	Subjektif	6
			✓		A4	Obyektif	1
			✓		A5	Obyektif	1
3.4.1 Menjeaskan arti pentingnya memahami keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		✓			B1	Subjektif	2
3.4.3 Mengidentifikasi sikap menghargai keragaman yang ada di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		✓			A6	Obyektif	1
			✓		A11, A12	Objektif	1
		✓			B3	Subjektif	6
				✓	A7	Obyektif	1
			✓		A13, A14	Objektif	1
3.7.1 menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.		✓			A8,A9, A10	Obyektif	1
3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh berdasarkan teks keragaman.		✓			B4	Subjektif	4
		✓			A15	Objektif	1
				✓	B5	Subjektif	8

Lampiran S. Tes Hasil Belajar Siklus II**Nama Siwa :****Kelas :****No. Absen :**

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
2. Soal terdiri atas 20 soal!
3. Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
4. Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
5. Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
6. Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
 - a. perikanan
 - b. industri
 - c. budidaya ikan
 - d. perkebunan
2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Sopir, guru, dan pembuat kue
 2. Nelayan, peternak, dan pedagang
 3. Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 4. Pengrajin, petani tambak, dan buruh tani
 5. Penjahit, pegawai pos, guruBerdasarkan daftar pekerjaan di atas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat pegunungan adalah
 - a. 1, 3, dan 5
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 4
3.
 1. Tuna, gurame, bandeng
 2. Gurame, ikan mas, nila
 3. Gurame, nila, lele
 4. Cakalang, tuna, lele
 5. Nila, mujaer, waderBerdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan hasil perikanan air tawar adalah
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4

- d. 3, 2, dan 4 d. 1, 3, dan 4
4. Setiap pagi Ayah pergi menuju lokasi pendakian gunung kawah ijen untuk mendorong para wisatawan menggunakan kereta dorong ke puncak kawah ijen.
Dari cerita di atas, Pekerjaan Ayah termasuk aktivitas ekonomi dalam bidang
- c. Perikanan c. Jasa
d. Kehutanan d. Pertanian
5. Makna dari Bhineka Tunggal Ika adalah
- a. perbedaan menimbulkan perpecahan
b. walaupun runtuh tapi tetap satu
c. berbeda-beda tapi tetap satu
d. berbeda-beda pasti runtuh
6. 1. Memandang budaya Singo Ulung lebih bagus dibandingkan tari Gandrung
2. Mau berteman dengan orang dari daerah manapun
3. Suku Osing tidak mau menonton pertunjukan kebudayaan Singo Ulung
4. Suku Madura dan suku Osing saling menerima perbedaan
- Contoh sikap yang mencerminkan cinta NKRI adalah nomor
- c. 1 dan 2 c. 1 dan 4
d. 1 dan 3 d. 2 dan 4
7. 1. Bersatu dan bergotong royong
2. Bersaing dengan daerah lain
3. Bergotong royong memberontak
4. Saling membantu antar daerah
5. Menjunjung tinggi rasa persaudaraan
- Supaya dapat menjadi bangsa yang maju dan berkembang dengan baik maka yang perlu dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia adalah nomer
- b. 2, 3, dan 5 c. 1, 4, dan 5
c. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4
8. 1. Timbul permusuhan antar suku
2. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
3. Runtuhnya persatuan dan kesatuan
4. Terhindar dari perpecahan
5. Hidup akan tentram
- Yang merupakan akibat jika kita tidak saling menghormati antar suku bangsa adalah nomor
- a. 1, 2, dan 3

- b. 3, 4, dan 5
- c. 1, 3, dan 2
- d. 5,1 dan 3

9. Perhatikan contoh sikap berikut ini!

1. Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah.
2. Suku Osing dan suku madura bersaing satu sama lain.
3. Menikmati pertunjukan seni dari suku lain.
4. Mencela bahasa daerah yang digunakan suku lain.
5. Tidak mau berteman dengan teman yang berbeda agama

Dari contoh sikap di atas, yang merupakan contoh sikap menghargai keragaman adalah nomor

- c. 1 dan 3
- c. 2 dan 5
- d. 1 dan 5
- d. 3 dan 4

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Mempelajari kesenian daerah
2. Memilih mempelajari kesenian luar negeri
3. Mengenalkan kesenian Indonesia kepada turis mancanegara
4. Menganggap kesenian tradisional tidak sesuai dengan zaman saat ini
5. Melihat pertunjukkan kesenian tradisional

Yang merupakan sikap untuk menjaga kelestarian budaya bangsa Indonesia adalah nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 5

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 11-15!

Jawa Timur Kaya Budaya

Provinsi Jawa Timur adalah provinsi yang kaya akan keragaman. Ada tiga bahasa daerah di Jawa Timur, yaitu bahasa jawa, madura, dan osing. Selain bahasa daerah, di Jawa Timur juga terdapat tarian daerah. Misalnya Bondowoso terdapat tarian Singo ulung, sedangkan di Banyuwangi terdapat tari Gandrung. Kaya akan keragaman tidak membuat masyarakat saling bermusuhan. Salah satu caranya adalah dengan saling menghormati perbedaan dengan wujud sikap toleransi terhadap keberagaman. Masyarakat Bondowoso dan Banyuwangi adalah contoh masyarakat yang hidup dengan rukun. Cara toleransi dalam perbedaan bahasa dan budaya diantaranya adalah menghormati dan menghargai perbedaan, saling menerima perbedaan, dan saling mempelajari budaya dari daerah lain untuk mengenal kekayaan yang ada di Indonesia. Perbedaan ini bukanlah kendala dalam mewujudkan semangat persatuan bangsa Indonesia. Hendaknya setiap individu

saling menghormati, menghindari egois, menunjung tinggi nilai kemanusiaan, guna meningkatkan semangat persatuan Indonesia.

11. Sikap toleransi dapat diartikan sebagai
 - a. Sikap mementingkan diri sendiri
 - b. Menghormati dan menghargai
 - c. Sikap melecehkan orang lain
 - d. Sikap merendahkan
12. Masyarakat Bondowoso perlu bersikap toleran terhadap adanya keragaman budaya dari Banyuwangi, hal tersebut untuk
 - a. Menjaga persatuan dan kesatuan NKRI
 - b. Memajukan budaya tertentu
 - c. Menghindari terjadinya persatuan
 - d. Menciptakan persaingan antar daerah
13. Bagaimana cara masyarakat Banyuwangi menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia adalah saling
 - a. menghormati perbedaan
 - b. memecah belah
 - c. bersikap membeda-bedakan
 - d. berkelahi
14. Contoh sikap toleransi dalam perbedaan budaya adalah
 - a. Membenci budaya yang berbeda dengan budaya kita sendiri
 - b. menghargai perbedaan
 - c. mengucilkan budaya dari daerah lain lain
 - d. merasa budaya kita lebih baik dari pada budaya orang lain
15. Bagaimana sikap yang perlu ditunjukkan masyarakat Bondowoso dan Banyuwangi terhadap perbedaan budaya adalah
 - a. Masyarakat Bondowoso merendahkan budaya Banyuwangi
 - b. Menganggap tari Gandrung lebih bagus dibandingkan tari Singo Ulung
 - c. Masyarakat Bondowoso dan Banyuwangi saling mempelajari tari Gandrung dan Singo Ulung
 - d. Tidak mau mempelajari budaya dari daerah manapun

B. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Sebutkan 2 manfaat hasil perkebunan!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Berikan contoh dari kegiatan ekonomi dibidang jasa dan pertanian masing-masing 2!
3. Sebutkan 2 sikap yang mewujudkan toleransi antar budaya di Indonesia!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 4-5!**Pesona Indonesia**

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Dari Sabang sampai Merauke terdiri dari banyak budaya yang indah. Tidak heran banyak wisatawan yang mengunjungi Indonesia. Aku bangga menjadi bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang luar biasa. Namun semua itu akan hilang apabila kita sebagai masyarakat Indonesia tidak menjaga kekayaan itu. Aku berasal dari Jawa Barat. Setiap hari aku mengikuti latihan menari tradisional sanggar seni Sunda. Anggotanya adalah para remaja dan anak – anak. Di sanggar seni ini ada kegiatan menari dan bermain musik. Ada tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari. Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni musik. Aku pun menjadi anggota sanggar seni karena aku dapat mempelajari berbagai tarian yang ada di Indonesia. Aku dan teman-teman ku memang berasal dari suku Sunda namun kami tetap ingin mempelajari tarian yang ada di seluruh Indonesia.

4. Sebutkan 4 sikap dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman budayaberdasarkan teks di atas!
5. Kita perlu mempelajari budaya dari daerah lain dan menghargai terhadap adanya keragaman budaya, jelaskan 4 pentingnya sikap menghargai tersebut!

Lampiran T. Kunci Jawaban Tes Siklus II**A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. B |
| 2. A | 7. C | 12. A |
| 3. C | 8. A | 13. A |
| 4. C | 9. A | 14. B |
| 5. C | 10. C | 15. C |

B. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

- Dua manfaat hasil perkebunan adalah:
 - Daun kelapa dimanfaatkan untuk atap rumah
 - Biji kopi dimanfaatkan untuk minuman
- Kegiatan ekonomi adalah kegiatan dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa.
 - Di bidang jasa: jasa kereta dorong di kawah ijen
 - Di bidang pertanian: padi dan jagung
 - Di bidang perkebunan: pinus dan kopi
- Sikap yang mewujudkan toleransi antar antar budaya di Indonesia adalah:
 - Tidak membeda-bedakan budaya
 - Menghargai perbedaan budaya yang ada
- Sikap yang perlu dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman budaya adalah:
 - menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - menghormati perbedaan yang ada disekitar lingkungan
 - tidak pilih-pilih dalam bergaul
 - mempelajari budaya suku lain untuk menjaga kelestariannya
- Empat contoh pentingnya sikap toleransi adalah:
 - menjaga persatuan dan kesatuan indonesia
 - menghindari perpecahan
 - meningkatkan rasa nasionalisme
 - terciptanya hidup rukun antar sesama

Lampiran U. Pedoman Penskoran

PEDOMAN PENSKORAN

Bentuk Soal	No soal	Jenjang Kemampuan	Skor
Objektif	A. 1 – 15	C1-C4	Untuk jawaban benar = 1
			Untuk jawaban salah = 0
Subjektif	B.1	C1	Jawaban benar 2, skor = 2
			Jawaban benar 1, skor = 1
			Jawaban salah, skor = 0
	B.2	C3	Jawaban benar 3, skor = 6
			Jawaban benar 2, skor = 4
			Jawaban benar 1, skor = 2
			Jawaban salah, skor = 0
	B.3	C2	Jawaban benar 2, skor = 4
			Jawaban benar 1, skor = 2
			Jawaban salah, skor = 2
	B.4	C2	Jawaban benar 2, skor = 4
			Jawaban benar 1, skor = 2
			Jawaban salah, skor = 0
	B.5	C4	Jawaban benar 4, skor = 8
			Jawaban benar 3, skor = 6
Jawaban benar 2, skor = 4			
Jawaban benar 1, skor = 2			
Jawaban salah, skor = 0			

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran V. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0973 /UN25.1.5/LT/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

04 FEB 2019

Yth. Kepala SDN Jember Lor 02
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Izzah Fitri Badriyah
 NIM : 140210204106
 No. HP : 082326619816
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang 'Penerapan Strategi *Know, Want to Know, Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Membaca Pemahaman Kelas IVB Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02', di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
 Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
 NIP. 196706251992031003

Lampiran W. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN JEMBER LOR 02
NPSN.20524892

Jl. Mawar No.70, Telp 0331-429130- Kode Pos 68118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/27/413.01.20524892/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Subagijo, BA.
NIP : 19591006 197907 1 001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Jember Lor 02

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Izzah Fitri Badriyah
NIM : 140210204106
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di kelas IV tentang "Penerapan Strategi *Know, Want to Know, Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Membaca Pemahaman Kelas IV B Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di SDN Jember Lor 02".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Februari 2019

Plt. Kepala Sekolah



Adi Subagijo, BA

NIP: 19591006 197907 1 001

Nama Siswa : Hilman Dwi Taha 95
 Kelas : IV B
 No. Absen : 19

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
- Soal terdiri atas 20 soal!
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
- Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - kegiatan produksi
 - kegiatan distribusi
 - kegiatan ekonomi
 - kegiatan konsumsi
- Tiga kegiatan ekonomi paling utama yaitu
 - industri, distribusi, dan konsumsi
 - produksi, distribusi, dan industri
 - produksi, distribusi, dan konsumsi
 - industri, produksi, dan distribusi
1. Sopir, guru, dan pembuat kue
 2. Nelayan, peternak, dan pedagang
 3. Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 4. Pengrajin, petani tambak, dan buruh tani
 Berdasarkan daftar pekerjaan di atas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat perkotaan adalah
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
1. Tuna, gurame, bandeng
 2. Gurame, ikan mas, nila
 3. Gurame, nila, lele
 4. Cakalang, tuna, lele

Nama Siswa : Amelia Sthefani 63
 Kelas : IV B
 No. Absen : 21

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
- Soal terdiri atas 20 soal!
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
- Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - kegiatan produksi
 - kegiatan distribusi
 - kegiatan ekonomi
 - kegiatan konsumsi
- Tiga kegiatan ekonomi paling utama yaitu
 - industri, distribusi, dan konsumsi
 - produksi, distribusi, dan industri
 - produksi, distribusi, dan konsumsi
 - industri, produksi, dan distribusi
1. Sopir, guru, dan pembuat kue
 2. Nelayan, peternak, dan pedagang
 3. Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 4. Pengrajin, petani tambak, dan buruh tani
 Berdasarkan daftar pekerjaan di atas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat perkotaan adalah
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
1. Tuna, gurame, bandeng
 2. Gurame, ikan mas, nila
 3. Gurame, nila, lele
 4. Cakalang, tuna, lele

Nama Siswa : winda 78
 Kelas : IB
 No. Absen : 39

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
- Soal terdiri atas 20 soal!
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
- Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
 - perikanan
 - industri
 - budidaya ikan
 - perkebunan
- Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Sopir, guru, dan pembuat kue
 - Nelayan, peternak, dan pedagang
 - Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 - Pengrajin, petani tambak, dan buruh tani
 - Penjahit, pegawai pos, guru
 Berdasarkan daftar pekerjaan diatas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat pegunungan adalah
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, 4
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
1. Tuna, gurame, bandeng
 2. Gurame, ikan mas, nila
 3. Gurame, nila, lele
 4. Cakalang, tuna, lele
 5. Nila, mujaer, wader
 Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan hasil perikanan air tawar adalah
 - 1, 2, dan 3
 - 3, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 1, 3, dan 4

Nama Siswa : Najwa 78
 Kelas : IV B / AB
 No. Absen : 29

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal!
- Soal terdiri atas 20 soal!
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- Bertanyalah kepada petugas apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu!
- Waktu pengerjaan soal adalah 120 menit.
- Selamat Mengerjakan! Semoga Sukses!

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Kegiatan ekonomi yang sesuai di daerah pegunungan adalah
 - perikanan
 - industri
 - budidaya ikan
 - perkebunan
- Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - Sopir, guru, dan pembuat kue
 - Nelayan, peternak, dan pedagang
 - Karyawan swasta, buruh pabrik, dan sopir
 - Pengrajin, petani tambak, dan buruh tani
 - Penjahit, pegawai pos, guru
 Berdasarkan daftar pekerjaan diatas, yang merupakan kelompok pekerjaan masyarakat pegunungan adalah
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, 4
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
1. Tuna, gurame, bandeng
 2. Gurame, ikan mas, nila
 3. Gurame, nila, lele
 4. Cakalang, tuna, lele
 5. Nila, mujaer, wader
 Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan hasil perikanan air tawar adalah
 - 1, 2, dan 3
 - 3, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 1, 3, dan 4

Lampiran Y. Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 2. Kegiatan Inti (*Know*)



Gambar 3. Kegiatan Inti (*Want to know*)



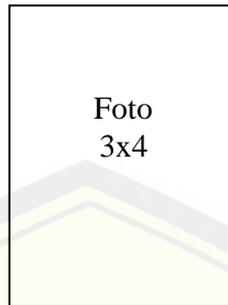
Gambar 4. Kegiatan Inti (*Learned*)



Gambar 5. Kegiatan Inti (*Learned*)



Gambar 6. Kegiatan Penutup

Lampiran Z. Biodata Mahasiswa**1. Identitas Diri**

Nama : Izzah Fitri Badriyah
NIM : 140210204106
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 08 Februari 1997
Alamat Asal : dsn. Kramat, RT. 006/RW. 003, Desa Tarokan,
Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Tarokan	Probolinggo
2.	2011	SMPN 1 Banyuwangi	Probolinggo
3.	2014	SMAN 1 Gending	Probolinggo